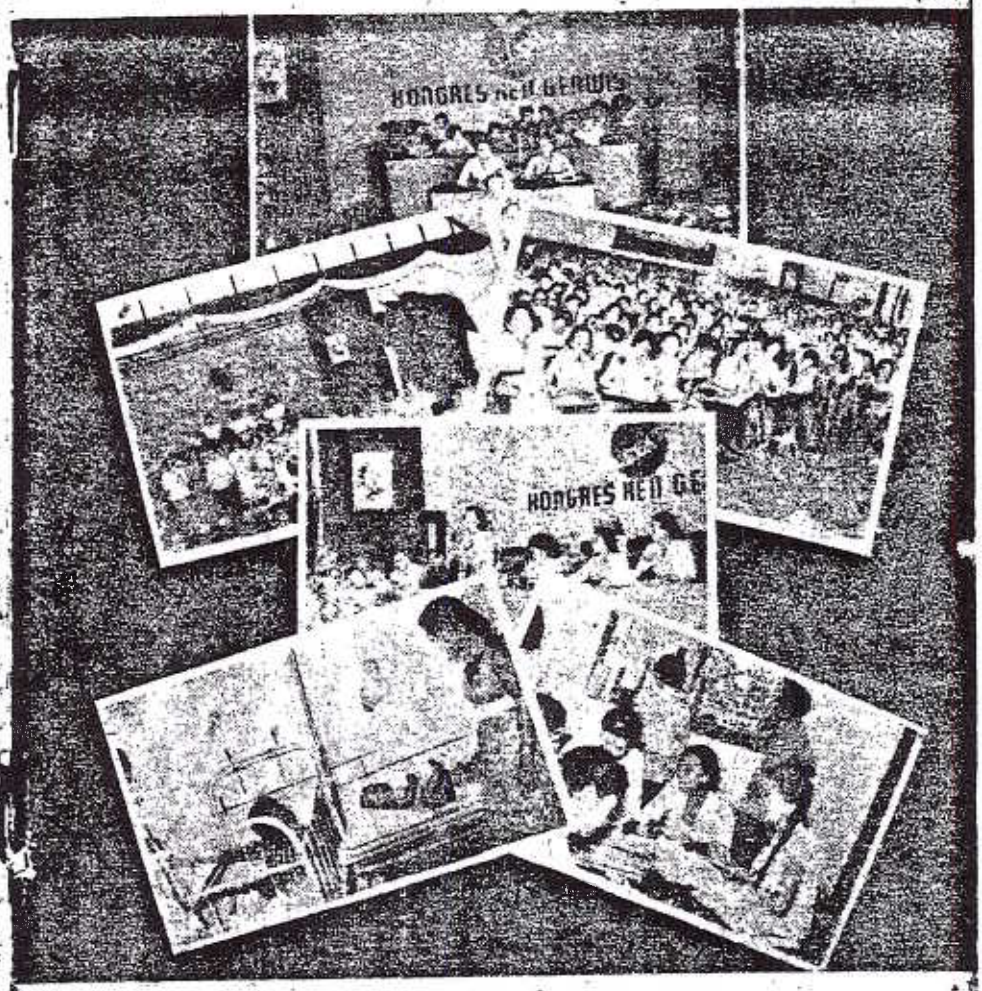
PERTJETAKAN PUSTAKA RAKJAT N.V.

Kenang-Kenangan

Kongres Gerwis ke - 2

25 - 31 Maret 1954



Djterbitkan oleh: DPP GERAN!

Tahukah saudara²/saudari²?

PENGUSAHA NASIONAL 100%

Kongsi Sutijar
N.V.

Perdagangan, Perindustrian dan Hasil hutan. Bersedia/menerima pesanan meubilair guna:
Alat²:

„Rumah-tangga."
„Kantor"
„Sekolahan"
dan Carrosserie

Buktikanlah di:
Djl. Kramat Iontar 3 dan 4/H
DJAKARTA

pd. Pharmasi
Indonesia
P. I.

Djalan Biak 39
Tel. G. 621

Untuk segala keperluan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

N.V. ABASAR
(ABASAR COMPANY LIMITED)

Import — Export — Perdagangan Umum
Mengimport dari negeri² Asia, Eropa Barat, Eropa Timur Amerika dan negeri² lainnja:
* Barang² Tenun dan Bahan² Pertenunan
* Barang² Kelontong,
* Alat² serta Bahan² Pembangunan
* Mesin² dan alat² Tehnik lainnja
* Bahan² Industri

Mengexport: Hasil Bumi dan Hasil Hutan

KANTOR PUSAT
Djakarta — kota
Djl. Djembatan Batu 72, Tilp. Kota 1092

KANTOR² TJABANG:

Surabaja
Djl. Niaga Tambang 12

Palembang
Djl. Elite 30

Medan
Djl. Kesawan 118

WANITA KITA TETAP SEDAR

Selalu mengikuti mode

Tetapi selalu ingat

DJANGANLAH KEKAJAAN KITA DIKURAS PIHAK LUAR



GABUNGAN
KOPERASI BATIK INDONESIA

Meliputi kepentingan 20 koperasi & 7000 perusahaan batik

Pusat : Pinangsia II No. 9 — 11 — 13, Telp. 1065-Kota, Djakarta

Perwakilan : Tjirebon — Semarang — Surabaja — Osaka Japan

Prihadi Trading Society Ltd.

Importers & General Merchants.

Head-Office : DJAKARTA, 90 Tiang Bendera — Phone: Kota 1582
Cables : „Prihadi Djakarta" — codes : Acme & suppl.

Branch-Offices : Semarang — Bandung — Osaka
Bankers : Bank Indonesia — Djakarta
Bank Negara Indonesia — Djakarta

Importers of :

Roadbuilding and Earthmoving Machineries, Machine Tools
Rail and Road Vehicles.
Electro Engineering Articles, Graphical Machines.
Industrial Plants, Agricultural and Woodworking Implements
Textiles and Hardware.

Sole Representitives ddr. :

„Gedore" Tools
„Pine" Sewing Machines
„Indian Brave" Motorcycles

„P R A W I R A"

TRADING COMPANY

HEAD-OFFICE : DJAKARTA — PHONE : GBR. 2738-33A
DJL. KEMAKMURAN

Cable-address :
Prawira
Djakarta.

Bankers :
Bank Negara Indonesia
Bank Umum Nasional
N. H. My. Factory N.V.

Industries:	Exporters:	Importers:
Wood-furniture	All Indonesian	Textile
Car-bodies	wood-products	Stationery
Sailloft	—	Techn. Art.
Ready made clothes	—	Heavy mater



Sepatah kata

Sambutan D. P. P. GERWANI

Pada achir bulan Maret 1954 kongres Gerwis ke II telah selesai. setelah melalui persiapan berbulan-bulan lamanja.

Kongres setelah mengadakan diskusi selama 5 hari terus menerus maka hasil² jang penting dari keputusan kongres tsb. diantaranja ialah tentang perobahan nama dari Gerwis mendjadi Gerwani, keputusan² jang tegas tentang pemilihan umum, serta resolusi² kerdja sama dan resolusi² perdamaian.

Dengan keputusan² tsb. maka kongres Gerwis ke II itu artinja jang penting didalam sedjarah, ialah bahwa kongres telah meletakkan dasar² jang kuat bagi perkembangan Gerwani dimasa depan.

Keputusan² kongres jang bidjaksana, baik mengenai program organisasi kedalam maupun keluar dengan dihilangkannja sifat² sektarisme dalam organisasi maupun dalam tjara bekerdja, maka Gerwani akan lebih besar kemungkinannja dapat melaksanakan kewadjibannja sebagai gerakan wanita jang harus menghimpun masa jang luas serta dalam memperdjoangkan hak-hak wanita dan anak-anak Indonesia. Dengan demikian kongres Gerwis ke II itu telah dapat memenuhi harapan berbagai kaum wanita dan seluruh anggauta.

Berbeda dengan kongres Gerwis ke I jang lalu di Surabaia, kongres ke II ini dapat dilaksanakan dengan meriah serta tjukup mendapat sambutan dari kalangan masjarakat. Ini disebabkan oleh karena kongres sekarang ini dilangsungkan didalam keadaan dimana rakjat telah berhasil mentjiptakan tegaknja kekuasaan demokratis didalam negara kita. Dengan suasana dalam negeri jang baik ini jang memungkinkan kongres Gerwis dapat dilangsungkan, dan jang memungkinkan P.B. serta tjabang² dapat mengorganiseer persiapan seluas-luasnja, dan tjabang dapat mempersiapkan pengiriman delegasi serta djuga memungkinkan hadirnja wakil² organisasi wanita sahabat dari luar negeri kedalam kongres kita. — sedang ketika jang lalu kongres dilangsungkan dalam keadaan suasana Razia Agustus dan dimana rakjat hidup tak terlepas dari rasa takut dan kekuatiran oleh adanja penangkapan² pemerintah jang

represi 1953.

sewenang-wenang dan tak beralasan. Banjak tjabang jang berhalangan hadlir kekongres jang lalu karena anggauta² dan pengurusnja berada dalam pendjara.

Tetapi seperti diketahui kongres ke II sekarang ini dari 201 tjabang, jang hadlir ada 143 tjabang, dan tidak kurang dari 350 orang jang mendukung kongres ini, sebagai utusan maupun penindjau jang datang dari berbagai kepulauan, mulai dari daerah² Sumatera Utara, Sumatera Tengah, Sumatera Selatan, Djawa, Madura, Kalimantan dan Sulawesi serta hadlir pula wakil GWDS 3 wakil organisasi wanita jaitu negeri Belanda, Australia dan Sovjet Uni.

Adalah buat pertama kalinja bahwa kongres Gerwis ini dapat dihadliri oleh tamu² luar negeri, terutama dengan kedatangan Wk. Presiden GWDS, jang baru sekarang ini dapat terlaksana mengundjungi Indonesia, setelah dua kali pada tahun² jang lalu utusan² GWDS selalu mengalami kegagalan visa di-tengah² perdjalanan.

Dengan terlaksananja hubungan persahabatan diantara kaum wanita berbagai negeri dengan kaum wanita Indonesia ini adalah berarti pula buat pertama kalinja kita telah memenuhi kewadjiban untuk memberikan sumbangan kepada usaha² membela perdamaian dunia dengan mempererat hubungan persahabatan, berarti menghilangkan sifat² bermusuhan diantara bangsa-bangsa dan adalah sebagian usaha untuk mengurangi ketegangan internasional sekarang ini.

Tamu² kita di Indonesia tidak hanja tinggal di Djakarta sadja melainkan djuga mengundjungi Daerah². Sudah barang tentu beaja kongres jang seluas ini ongkos-ongkosnja tidak sedikit. Tetapi satu hal jang belum pernah terdjadi jalah bahwa seluruh beaja ini dapat ditutup, berkat keuletan dan rasa tanggung djawab seluruh anggauta² Gerwis, dan djuga berkat kebidjaksanaan kawan² P.B. lama. Hal ini mempunjai arti jang penting sekali, karena dengan kenjataan² ini sekaligus membantah tuduhan² bahwa kongres² dan organisasi Gerwis jang lalu selalu dibeajai oleh negeri asing. Dalam laporan² keuangan panitya dan P.B., seluruh anggota dapat mengadakan kontrol atas beaja² dan penjetoran-penjetoran dari tjabang masing-masing.

Djuga pengalaman kerdja dan hasil² jang baik ini harus kita teruskan dan kita pertinggi untuk melaksanakan pekerdjaan² kita jang akan datang.

Bagi Gerwani pengalaman menjelenggarakan penerimaan tamu² luar negeri adalah djuga baru pada pertama kalinja, karena itu tentu banjak kekurangan². Walaupun demikian berkat kegiatan panitya di Djakarta maupun di Daerah², serta bantuan² besar dari organisasi² wanita lainnja, organisasi² masa, para pengusaha dan perseorangan dan pemerintah, maka kundjungan tamu² kita itu pada umumnja dapat mentjapai sukses jang besar.

Pengalaman kerdja-sama dalam penerimaan tamu² ini baik dipusat maupun di-daerah² hendaknja dapat kita teruskan untuk membentuk dasar² kerdja-sama lainnja.

Sebagai achir kata sambutan ini, kepada para penjokong kongres Gerwis, kepada organisasi² masa buruh, tani, pemuda, kebudajaan, kepada organisasi wanita, kepada para pengusaha dan perseorangan², serta kepada pemerintah, jang telah memberikan bantuan² baik berupa matereel tenaga maupun moreel dan kepada seluruh anggota, D.P.P. Gerwani menjampaikan saluut dan mengutjapkan terimakasih sebesar-besarnja.

Djakarta, 1 Mei 1954.

D.P.P. Gerwani



Prof. Abidin

Sambutan Menteri Perburuhan

***

Pada kesempatan berlangsungnja Kongres Gerwis jang ke II ini saja diminta menulis satu-dua kalimat tentang buruh wanita di Indonesia.

Djika orang berbitjara tentang „buruh wanita", maka pada umumnja orang akan teringat kepada wanita-wanita jang bekerdja di perusahaan-perusahaan, terutama jang bekerdja dibagian produksi. Ini tidak mengherankan karena mereka itulah jang harus mendapat perhatian istimewa, djika dibandingkan dengan buruh wanita dibagian tata-usaha perusahaan ataupun di tata-usaha Pemerintahan.

Adapun djenis pekerdjaan jang didjalankan oleh buruh wanita itu ialah, jang biasanja ringan sifatnja dan djuga memang ada, jang karena sifatnja hanja dapat didjalankan oleh buruh wanita sadja. Kadang-kadang karena kekurangan tenaga dibeberapa perusahaan terdapat buruh wanita jang melakukan pekerdjaan jang tidak sesuai dengan sifat kewanitaan, misalnja dikebun karet, mengangkut getah, dalam memborong pekerdjaan mengangkut pasir dari sungai ketepi djalan-djalan raja jang harus dibetulkan, menjapu djalan-djalan raja, mengkojak batu besar dsb.nja.

Perusahaan/perkebunan jang buruhnja sebagian besar terdiri dari buruh wanita ialah :

1. perkebunan : tembakau, gula, kopi, teh, tjoklat, karet ;
2. perindustrian : pertenunan, pembatikan, toko, perusahaan pajung, perusahaan rokok, perusahaan minjak wangi/bedak, perusahaan damar, pabrik korek api, pabrik gelas.

Djawatan-djawatan jang banjak mempergunakan buruh wanita ialah :

Djawatan Tilpon dan Djawatan Kesehatan.

Dapat dikatakan bahwa hampir 100% dari djumlah buruh seluruhnja dari perusahaan/perkebunan-perkebunan dsb. diatas, terdiri dari buruh wanita. Dibeberapa

perkebunan misalnja di tembakau, teh dan beberapa perusahaan seperti pajung, korek api, gelas sebagian besar terdiri dari buruh wanita.

Baik dalam zaman pemerintahan Belanda dan Djepang, maupun sekarang djenis pekerdjaan jang dilakukan oleh buruh wanita adalah sama dan ringan sifatnja serta sesuai dengan keadaan wanita sebagai tsb. diatas.

Demikianlah misalnja diperkebunan :

Tembakau :
1. menanam bibit
2. memelihara kebun
3. membersihkan daun tembakau dari ulat-ulat
4. memetik daun tembakau

Teh :
1. memelihara kebun
2. memetik daun teh

Karet :
1. memelihara kebun
2. menjadap getah

Djuga dipabrik dari perkebunan tsb. diatas terdapat buruh wanita misalnja tembakau : memilih daun tembakau ; teh : memilih daun teh dan membersihkan teh jang sudah kering dari kotoran-kotoran ; gula : dibagian centrifuges, bagian gudang, dsb.nja.

Tjara mengerdjakannja ialah dikebun bekerdja selalu bergerak dan dipabrik bekerdja duduk atau berdiri. Demikianlah maka tiada mengherankan apabila tenaga wanita jang bekerdja dikebun itu kelihatannja lebih sehat badannja dari pada mereka jang ada dipabrik.

Sudah mendjadi kebiasaan, bahwa pada zaman Pemerintahan Belanda dan Djepang, buruh-buruh wanita pada chususnja dan buruh-buruh laki pada umumnja bekerdja 9 djam sampai 10 djam sehari.

Pada waktu sekarang djam bekerdja sehari diubah mendjadi 7 djam dan djika perlu dengan putusan dispensasi boleh dinaikkan mendjadi 8 djam sehari.

Upah sehari jang diterima oleh buruh wanita adalah seperti berikut :

	A. pada waktu dulu :	B. pada waktu sekarang :
1.	*perladangan, buruh tani*	
	buruh wanita mendapat 5 sen sehari	Rp. 2,—
	buruh laki" „ 12 „ „	Rp. 2,50.
2.	*pembatikan/tjap*	
	buruh wanita mendapat 10 sen sehari	Rp. 3,—
	buruh laki" „ 20/25 „ „	Rp. 8.50.
3.	*perusahaan rokok*	
	buruh wanita mendapat 5 sen sehari	Rp. 3.75.
	buruh laki" „ 12 „ „	Rp. 3,75.



Pembukaan resepsi sebelum Konggres : Anggota² PB dengan Panitya Penjelenggara Kongres

4. *perkebunan*

buruh wanita mendapat	15 sen sehari	Rp. 5,—
buruh laki²	„ 35 „ „	Rp. 5,—

5. *perkebunan*

buruh wanita mendapat	10 sen sehari	Rp. 4,50.
buruh laki²	„ 20 „ „	Rp. 6,50.

Perbedaan upah tsb. diatas disebabkan karena adanja tjara borongan dibeberapa perusahaan/perkebunan dan karena berbedanja hatsil jang ditjapai oleh buruh laki² dan buruh wanita, dan pula karena buruh wanita masih berkewadjiban menjelenggarakan rumah tangganja sehingga waktunja terbatas untuk bekerdja diperusahaan.

Keadaan buruh wanita diperusahaan/perkebunan itu mendapat perhatian besar dikalangan serikat-serikat buruh, akan tetapi oleh karena serikat buruh itu sendiri pada umumnja baru ada dalam tingkat hidup kanak-kanaknja, maka belum banjak jang ditjapai oleh serikat buruh itu untuk memperbaikinja. Sungguhpun demikian,

Gerwis sebagai suatu gerakan buruh wanita telah banjak berdjasa dalam hal ini, terutama dalam hal memberikan penerangan-penerangan diperusahaan/perkebunan kepada buruh-buruh jang bersangkutan.

Dari pihak Pemerintah sendiri semendjak mulai berdirinja Republik Indonesia ditjiptakan Undang-undang dan Peraturan-peraturan untuk melindungi buruh wanita, jaitu : pasal-pasal jang chusus mengatur pekerdjaan buruh wanita ialah :

1. Undang² no. 1 tahun 1951 :

a. pasal-pasal 7 dan 9 jang melarang orang wanita bekerdja pada malam hari dan melakukan pekerdjaan jang berbahaja bagi keselamatan atau kesehatannja.

b. pasal 8 jang melarang orang wanita bekerdja didalam tambang.

c. pasal 13 memberikan hak atas istirahat pada hari pertama dan kedua waktu haidh, dan sebelum dan sesudahnja melahirkan anak atau setelah gugur kandung, serta memberikan kesempatan kepada buruh wanita untuk menjusukan anaknja.

Perlu diketahui bahwa pasal-pasal 7 dan 9 itu hingga sekarang belum diberlakukan, karena bahan-bahan keterangan jang dibutuhkan untuk peraturan pelaksanaan masih lagi dikumpulkan.

2. Staatsblad no. 647 th. 1925 dan Staatsblad no. 45 th. 1941 :

a. melarang orang wanita untuk bekerdja diantara djam 10 malam sampai djam 5 pagi dibeberapa perusahaan.

b. dapat diadakan kerdja malam wanita, akan tetapi dengan idzin dari Djawatan Pengawasan Perburuhan.

Oleh karena pasal 7 dari Undang-undang no. 1 th. 1951 mengenai kerdja malam wanita belum berlaku maka aturan² tsb. dalam Staatsblad 1925 no. 647 inilah jang sementara dipergunakan. Dalam pada itu selalu diusahakan agar sedapat mungkin kerdja malam wanita ini dibatasi. Berhubung dengan itu, karena andjuran dari Djawatan Pengawasan Perburuhan dibeberapa pabrik gula didaerah Djawa Timur, tenaga wanita jang biasanja bekerdja pada malam hari dibagian centifuges pada waktu sekarang, diganti dengan tenaga laki-laki.

Lain dari pada itu masih terdapat djuga aturan-aturan bagi buruh wanita ialah jang timbul dalam :

a. perdjandjian perburuhan antara Serikat Buruh Gula dan Algemeen Suiker Syndicaat Indonesia,

b. Persetudjuan antara Serikat Buruh Perkebunan Republik Indonesia dan Algemeen Landbouw Syndicaat,chusus bagi buruh wanita di Pemerintahan adalah Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 1951 tentang pemberian istirahat karena hamil.

Sudah barang tentu Undang-undang dan Peraturan-peraturan itu harus dilaksanakan, dan apakah para pengusaha ada melaksanakannja atau tidak dan apakah pelaksanaan itu ada sebagaimana mestinja, patut sekali diawasi.

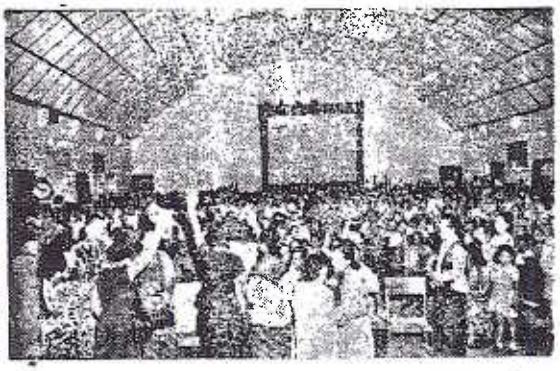
Kementerian Perburuhan, sungguhpun dengan alat-alat jang lengkap sekalipun, tak mungkin dapat sendirian mengawasinja. Dalam hal ini harus ada kerdjasama antara buruh dan Kementerian Perburuhan.

Pemimpin-pemimpin buruh, agar dapat mengawasinja, wadjib mengetahui Undang-undang dan Peraturan-peraturan itu. Dimana ada madjikan jang kealpaan dalam pelaksaannja, maka pemimpin-pemimpin buruh memperingatkan hal itu kepada madjikan. Dan dimana setelah diperingatkan ternjata madjikan tidak bersedia melaksanakannja, maka hal itu patut diberitahukan kepada Pengawas Perburuhan setempat dari Kementerian Perburuhan : Djawatan Pengawasan Perburuhan.

Dalam hal mendjaga kebersihan dan kesehatan dan dalam hal mentjegah timbulnja ketjelakaan banjak sekali jang dapat dikerdjakan oleh serikat-serikat buruh.

Patutlah diketahui bahwa Kementerian Perburuhan Djawatan Pengawasan Perburuhan mempunjai suatu seksi jang chusus bertugas untuk memperhatikan soal-soal perburuhan wanita dan kanak-kanak. Demikianlah tiada djeleknja apabila organisasi-organisasi wanita jang menaruh minat terhadap perburuhan pada umumnja dan perburuhan wanita pada chususnja memberi bahan-bahan kepada Kementerian Perburuhan, Djawatan Pengawasan Perburuhan seksi buruh wanita dan kanak-kanak.

Djakarta, 15 Maret 1954



(Klise : H.R.).

Ketika para tamu Luar Negeri masuk ruangan disambut hadirin dengan hangat dan girang.



Mr. Sartono

Sambutan ketua Parlemen

Saja turut bergembira, bahwa Gerakan Wanita Indonesia Sedar atau singkatnja Gerwis hari-hari ini melangsungkan kongresnja jang ke-II. Gerwis jang baru muntjul dalam masjarakat lebih kurang 4 tahun jang lampau adalah salah satu organisasi jang masih muda usianja. Tetapi karena kegiatan-kegiatannja Gerwis telah menarik perhatian umum.

Gerwis mempunjai kedudukan chusus dalam gerakan wanita Indonesia, antara lain karena mempunjai lapangan jang tertentu, jaitu mengorganisasi dan mempersatukan terutama wanita-wanita pekerdja dan isteri-isteri buruh Indonesia.

Saja sering mendengar sembojan Saudara[2] dari Gerwis jang kalau ditindjau sepintas lalu agak aneh kedengarannja, tetapi dengan sembojan itu digambarkan kedudukan wanita dalam masjarakat Indonesia. Sembojan itu mengatakan, bahwa wanita Indonesia didjadjah 2 kali, pertama oleh imperialis asing dan kedua oleh golongan lelaki. Demikianlah sembojan Gerwis jang sering saja dengar. Sembojan ini dengan djelas menerangkan perdjoangan Gerwis, jaitu: perdjoangan nasional untuk membebaskan diri dari kekuasaan imperialisme asing dan perdjoangan emansipasi, jang menurut persamaan hak bagi kaum wanita dan kaum lelaki.

Tjita-tjita wanita Indonesia dalam pertengahan abad ke 20 ini memang lain dari pada tjita-tjitanja satu abad jang lampau. Kaum lelaki jang tidak dapat menjelami alam pikiran wanita dalam abad ke 20 ini, berarti bahwa alam pikirannja masih kolot, masih hidup dalam abad jang telah lampau.

Wanita Indonesia dalam abad ke 20 ini ingin bersama-sama dengan bangsa Indonesia seluruhnja mempunjai Negara sendiri jang merdeka dan berdaulat, bebas dari kekuasaan bangsa lain. Wanita Indonesia dalam abad ke 20 ini mengingini pula supaja dapat menempuh peladjaran jang setinggi-tingginja, ingin mendapat kedudukan jang sama dengan kaum lelaki dalam hubungan keluarga, dalam pekerdjaan, dalam menduduki tempat-tempat dalam pemerintahan dan dalam badan-badan perwakilan rakjat, dalam pemilihan umum dsb.

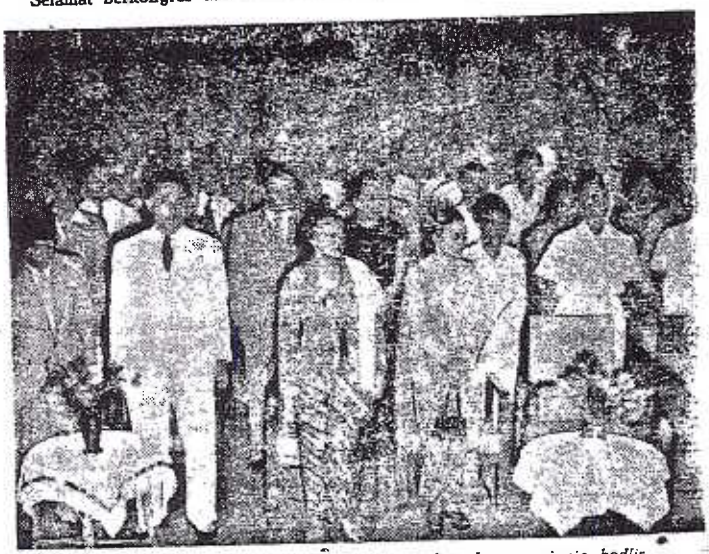
Pertjajalah, bahwa kaum lelaki jang alam pikirannja hidup dalam abad ke 20 ini akan membantu perdjoangan wanita jang demikian itu. Tetapi harus diinsjafi bahwa achirnja nasib golongan wanita itu terletak ditangan wanita sendiri. Wanita Indonesia akan tetap didjadjah dua kali, kalau mereka memang mau didjadjah dua kali. Sebaliknja wanita Indonesia tidak akan didjadjah sama sekali, apabila mereka tidak mau didjadjah sama sekali.

Tidak mau, jang berarti dapat merupakan kekuatan jang mempunjai kemampuan jang besar untuk mengubah keadaan masjarakat Indonesia dari masjarakat sisa-sisa kolonial dan feodal ini ke masjarakat nasional dan mengubah alam pikiran rakjat Indonesia umumnja ke tingkatan jang lebih madju. Untuk membela hak-hak wanita itu diperlukan adanja persatuan dari segenap organisasi wanita dengan tidak memandang ideologi dan kepertjajaan agama masing-masing.

Tidak lama lagi di Indonesia akan dilangsungkan pemilihan umum untuk Dewan Perwakilan Rakjat dan Konstituante. Dalam pemilihan umum nanti hak kaum wanita adalah sama dengan hak kaum lelaki. Pemilihan umum itu nanti akan merupakan udjian bagi kaum wanita, dapat atau tidaknja menggunakan hak jang menurut undang-undang sudah ada padanja itu, dapat atau tidaknja organisasi-organisasi wanita menggerakkan kaum wanita, sehingga mereka semuanja ikut serta dalam pemilihan umum.

Saja turut mendoakan, mudah-mudahan kongres ini berlangsung dengan selamat dan memberikan hasil-hasil jang merupakan bantuan jang besar bagi perdjoangan bangsa Indonesia umumnja dan wanita Indonesia chususnja.

Selamat berkongres dan selamat bekerdja seterusnja.



Para tamu dalam Resepsi : Walikota Sudiro dengan njonja hadlir.

Sambutan Sentral Biro SOBSI pada tg. 30-3-1954.

GALANG PERSATUAN WANITA UNTUK MEMENANG-KAN PERDJUANGAN MENTJAPAI HAK² WANITA

⁂

Saudara³ utusan dari golongan buruh dan isteri buruh, dari golongan tani, peladjar, pengusaha, kebudajaan dan intelektuil.

Saudara³ utusan dari G.W.D.S., Australia dan Belanda.

Atas nama 2½ djuta anggota²nja, Sentral Biro SOBSI menjampaikan saluut setinggi-tinginja kepada kongres.

Berhasilnja Kongres Gerwis jang ke II ini ditjatat oleh kaum buruh sebagai suatu kedjadian penting di Indonesia. Karena persatuan jang ditjapai oleh kaum wanita dalam Gerwis akan lebih memperkuat perdjuangan buruh Indonesia untuk perbaikan nasib, untuk kemerdekaan penuh dan untuk perdamaian.

Pada saat ini kaum buruh baik lelaki maupun wanita sedang berdjuang mati-matian untuk mempertahankan hak hidup dengan keluarganja, untuk membela demokrasi dan mempertahankan perdamaian. Harga-harga kebutuhan hidup sehari-hari dalam kenjataannja meningkat terus dan sekarang sudah lebih dari 30 kali harga sebelum perang.

Upah kaum buruh dalam kenjataannja rata³ sebulan hanja tjukup untuk hidup k.l. 7 hari lamanja.

Upah buruh wanita pada umumnja lebih rendah daripada lelaki untuk pekerdjaan jang sama, karena politik penghisapan atas tenaga murah. Dalam prakteknja hak-hak buruh wanita akan djaminan-sosial tidak terdjamin sekalipun kadang-kadang sudah ditentukan dalam suatu peraturan pemerintah — Misalnja :

- hak perlop dengan upah penuh diwaktu bersalin dan haid, tidak didjalankan oleh banjak perusahaan.
- tidak adanja perawatan dokter atas tanggungan negara atau perusahaan.
- pelanggaran kesusilaan dibeberapa perusahaan dengan pemeriksaan buruh wanita waktu meninggalkan tempat kerdja.
- tidak diberikannja alat-alat kerdja untuk mendjaga kesehatan, seperti kaos-tangan untuk buruh batik atau tekstil dibagian tjat.
- kerdja berat untuk wanita seperti memikul karet seberat 20 sampai 25 kg dengan naik tangga setinggi 20 meter.

Selain itu maka sudah tidak asing lagi bagi isteri³ buruh, bahwa :

- umumnja tiap bulan ia mesti mentjari akal bagaimana mesti bikin lunas hutang³nja

dengan upahnja jang djauh lebih rendah dari pada hutang²nja. Apa lagi untuk berbelandja.

— ketenteraman rumah tangga terganggu karena harga² naik terus, karena pemetjatan-pemetjatan dan ditambah pula karena teror gerombolan anti Rakjat seperti D.I., T.I.I. ditempat-tempat jang kurang aman.

Menurut Eisenhower presiden Amerika Serikat dan modal monopoli asing Belanda di Indonesia, katanja begini :

„Orang-orang di Azia termasuk Indonesia terlalu banjak melahirkan anak. Karena tiap tahun djumlah penduduk meningkat (untuk Indonesia sadja tiap tahun tambah k.l. satu djuta manusia) maka sumber kekajaan alam tidak mentjukupi kebutuhan penduduk."

Teori imperialis ini digunakan oleh modal monopoli asing untuk menutupi sebab-sebab kemelaratan Rakjat Indonesia jang sebenarnja.

Sebab-sebab pokok kemelaratan kaum buruh dan tani Indonesia serta golongan Rakjat lainnja adalah karena *penghisapan kolonial oleh imperialis Belanda dan persiapan perang baru jang dipimpin oleh monopoli Amerika*. Karena penghisapan luarbiasa oleh monopoli Belanda jang menguasai 70% sumber-sumber ekonomi kita sekarang ini dan dengan persiapan perang monopoli Amerika, maka Rakjat banjak miskin, kelaparan dan monopoli asing mengenjam keuntungan sebesar-besarnja.

Sebagai tjontoh dapat dikemukakan seperti berikut :

> Dengan perang Korea dan Vietnam, persendjataan kembali Djepang dan pertahanan bersama Eropa, maka dalam tahun 1952 sadja monopoli besar Amerika sadja mendapat keuntungan sebesar $ 40. 900 djuta (U.S.) atau k.l. 470.000 djuta rupiah atau 36 kali seluruh pengeluaran anggaran belandja R.I. dalam tahun 1952. Tiap tahun keuntungan komplotan perang Amerika jang terdiri dari hanja 60 gelintir orang sama banjaknja dengan seluruh djumlah penghasilan dari 600 djuta Rakjat Azia Tenggara.

Dengan kenjataan ini maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa di Indonesia modal monopoli asing Belanda dan komplotan perang Amerika mengedjar keuntungan jang sebesar-besarnja diatas kemiskinan kaum buruh dan tani dan diatas djutaan majat-majat korban perang dan kelaparan.

Karena itulah, maka kaum wanita Indonesia dari segala kejakinan politik, kepertjajaan agama, suku bangsa dan lapangan kerdja tidak mungkin tinggal diam dalam menghadapi masalah perang atau damai. Berdampingan dengan kaum buruh, tani dan pentjinta-pentjinta perdamaian lainnja kita mesti perkuat front perdamaian dunia untuk memenangkan perdamaian dan menghantjurkan komplotan perang. Dengan kekuatan Rakjat jang tjinta damai diseluruh dunia kita berhasil memaksa Amerika untuk berunding dengan Republik Rakjat Tiongkok di Geneva sebagai langkah-langkah konkrit menudju pak Perdamaian 5 Besar.

Didalam negara ½ djadjahan dan ½ feodal seperti Indonesia banjak sekali soal-soal hak wanita jang masih perlu kita perdjuangkan dengan kekuatan massa. Tidak tjukuplah hal ini diperdjuangkan banja oleh segolongan wanita sadja, tetapi mesti melalui persatuan wanita Indonesia dari segala kepertjajaan agama, kejakinan politik, suka bangsa dan lapangan kerdja.

SOBSI dan massa kaum buruh selama ini telah mendapat pengalaman, bahwa dengan terpetjah belahnja kaum wanita akan memberi kemungkinan kepada kaum reaksi untuk memetjah gerakan buruh. Misalnja pernah terdjadi :

— dikalangan kaum buruh Damri Madiun, lingkungan Kementerian Pekerdjaan Umum dan lain-lainnja, dimana isteri pegawai tinggi atau madjikan mentjoba melalui isteri-isteri buruh melarang suaminja untuk mendjadi anggota serikat buruh jang dibentuk oleh kaum buruh sendiri. Dan diandjurkan supaja memasuki sadja serikatburuh kuning atau dengan perkataan lain serikatburuh palsu bikinan madjikan.

Dalam hal ini betul bahwa madjikan-madjikan reaksioner itu telah mengalami kegagalan, karena kemenangan-kemenangan perdjuangan massa kaum buruh di Indonesia. Tetapi andai kata persatuan kaum wanita dapat tergalang dan isteri-isteri kaum buruh besar simpatinja dan solidaritetnja terhadap perdjuangan buruh, terutama dalam aksi-aski kaum buruh, maka dapat dipastikan, bahwa kekuatan gerakan buruh bertambah dan hasil-hasil kemenangannja akan lebih besar. Hal ini telah dibuktikan dibeberapa lapangan kerdja didaerah-daerah misalnja :

— Aksi Perbum (buruh minjak) di Djambi 1950 dan aksinja di Sungai Gerong pada bulan Pebruari 1954 jang disokong dengan giatnja oleh isteri-isteri buruh.
— Djuga dalam aksi Serikatburuh Tambang Indonesia di Sawahlunto pada bulan Djuni 1953, aksi-aksi Sarbupri dan sebagainja :

ini semua berachir dengan kemenangan-kemenangan besar dilihak buruh dan dengan sendirinja djuga merupakan hasil-hasil jang besar buat isteri-isteri kaum buruh dan buruh-buruh wanita.

Selain itu kaum buruh tidak lupa terhadap djasa-djasa Gerwis dimasa jang lampau jang dengan ulet dan giat turut mengadakan aksi-aksi pembebasan pemimpin-pemimpin buruh dan aktivis²nja waktu razzia Agustus Sukiman, waktu menghadapi traktor maut Roem di Sumatera Utara dan lain-lain lagi. SOBSI dan kaum buruh dimana-mana selalu ingat, bagaimana Gerwis giat turut dalam demonstrasi-demonstrasi 1 Mei, dalam kongres-kongres buruh dan aksi-aksi buruh. SOBSI berpendapat bahwa adanja organisasi wanita jang dapat kerdjasama dengan organisasi-organisasi buruh, terutama ditempat-tempat kerdja akan lebih memperkuat perdjuangan untuk mentjapai hak-hak wanita dan perbaikan tingkat hidup pada umumnja.

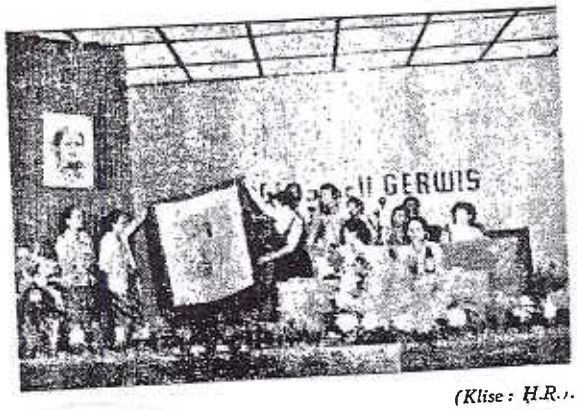
Lebih dari itu kaum buruh mengharap supaja dengan persatuan Wanita Indonesia dalam Gerwis ini segera muntjul lebih banjak lagi *pelopor-pelopor wanita jang sanggup ambil bagian aktief dalam badan-badan pimpinan perdjuangan buruh dari segala*

tingkatan diseluruh Indonesia. Dengan turut sertanja kaum wanita dalam pimpinan organisasi buruh akan lebih terdjaminlah berhasilnja tuntutan-tuntutan mengenai hak-hak buruh wanita.

Putusan-putusan Kongres Gerwis jang ke II ini pasti dapat didukung oleh SOBSI dan anggota-anggotanja. Bukan sadja itu, tetapi putusan-putusan jang mengenai persoalan burth wanita pasti akan diperdjuangkan setjara langsung oleh SOBSI dengan solidaritet kaum wanita dari segala golongan. Mudah-mudahan kaum wanita Indonesia dengan pimpinan Gerwis dan GWDS akan mendapat sukses-sukses jang lebih besar dalam perdjuangan untuk perbaikan tingkat hidup, membela demokrasi dan kemerdekaan penuh dan untuk perdamaian dunia jang abadi.

Hidup persatuan wanita Indonesia dan wanita sedunia!

Hidup Gerwis dan GWDS.



(Klise : H.R.).

Allison Dickie atas nama Wanita Australi memberikan sebuah tanda mata.

Tilgram² dari luar negeri

⁂

Wanita Tiongkok

Kita menjampaikan salam hangat kepada kongres sdr. dan mengharapkan hendak-nja organisasi sdr. mentjapai hasil² jang lebih baik di-waktu² jang akan datang.

Federasi Wanita Demokratis Seluruh Tiongkok

Wanita Korea

Kita menjampaikan salam hangat kepada Kongres Gerwis. Semua wanita Korea menanti dengan kegembiraan jang tak henti²nja hasil² jang gemilang jang pasti ditjapai dalam perdjuangan Indonesia untuk kemerdekaan, kebebasan dan perdamaian.

Kami wanita Korea tidak akan gagal mentjapai kemenangan jang gemilang dalam perdjuangan besar untuk persatuan jang damai dari tanah air kami, dan dalam peker-djaan kita dalam menjembuhkan akibat perang. pembangunan ekonomi dengan djalan jang sama, seperti dalam perang kebebasan tanah air kami.

Kami mengharap dengan sepenuh hati kami, agar kongres ke-II dari Gerwis jang akan membitjarakan kewadjiban perdjuangan semua wanita Indonesia jang tjinta damai, mentjapai hasil² jang se-baik²nja.

Kita jakin se-jakin²nja bahwa persahabatan dan solidaritet antara wanita Korea dan wanita Indonesia jang tjinta kemerdekaan akan mendjadi lebih erat lagi.

Persatuan Wanita Korea

Wanita Vietnam

Atas nama wanita Vietnam kita menjampaikan salam hangat kepada kongres sdr. dan utusan² jang menghadliri kongres ke-II Gerwis. Kongres sdr. adalah tepat pada waktunja, jalah pada waktu gerakan perdamaian menjerukan kepada Rakjat dunia untuk menentang kedjahatan² jang dilakukan oleh pendjahat perang dan sesudah kong-res wanita sedunia menundjukkan pada kita djalan satu²nja untuk membela hak² wanita dan kebahagiaan anak² kita, adalah memperkuat persatuan wanita dengar golongan rakjat lainnja agar dengan demikian kita dapat memenuhi kewadjiban bagaimana kita berdjoang untuk kemerdekaan nasional dan perdamaian. Kita pertjaja bahwa sdr. pasti akan berhasil mentjapai tudjuan bersama sebagaimana dibitjarakan dalam kongres sdr. jalah terutama meluaskan dan memperkuat gerakan wanita Indonesia dan pada waktu jang sama memberikan kontribusi jang njata pada perdjoangan Rakjat umumnja. Kita mengharap agar kongres sdr. mentjapai hasil² jang gemilang dan kita mengharap agar semua utusan jang datang pada kongres ini sehat² agar dengan demikian dapatlah ditjapai hasil² jang se-baik²nja sehingga kongres berachir.

Persatuan Wanita Vietnam

Wanita Perantjis

Kaum wanita Perantjis menjampaikan salam hangat kepada kongres saudara, dan mengharap hendaknja pada kesempatan ini saudara sampaikan salam persaudaraan kami kepada seluruh wanita Indonesia jang perwira, jang berdjuang untuk hak²nja, untuk anak², untuk kebebasan nasional dan untuk perdamaian.

Sampaikanlah kepada mereka bahwa wanita Perantjis berdjuang untuk tudjuan jang sama. Sampaikanlah bahwa dengan memperdjuangkan hak² kita, kepentingan anak² kita, kebebasan nasional dan perdamaian, kita telah memenuhi kewadjiban kita bersama.

Kami telah berusaha untuk menarik seluruh wanita Perantjis dalam perdjuangan menentang Masjarakat Pertahanan Eropa jang hendak menjerahkan negara kami kepada algodjo, kaum militer Djerman.

Kami menentang militerisasi Djerman, sebagaimana saudara menentang militerisasi Djepang. Kami berdjuang untuk kebebasan Perantjis sebagaimana saudara² berdjuang untuk kebebasan tanah air saudara.

Bertahun-tahun kami telah berdjuang untuk perdamaian di Vietnam dan kita menentang pemerintah Perantjis jang mengobarkan peperangan terhadap Rakjat Vietnam, Rakjat Patet Lao dan Rakjat Khmer.

Sekarang perang di Indotjina dilandjutkan bertentangan dengan kemauan Rakjat Perantjis. Kami melandjutkan perdjuangan kami untuk perdamaian di Indotjina sehingga pemerintah Perantjis berunding dengan presiden Ho Tji Minh.

Saudara² di Indonesia, kami mengharap berhasilnja kongres saudara². Kami tahu, bahwa perdjuangan kita mempersatukan kita dan mempersatukan wanita seluruh dunia, berkat GWDS.

Pertjajalah saudara, bahwa kami menjatakan perasaan kami jang sesungguh²nja.

Gabungan Wanita Perantjis

Wanita Denmark

Kita menjampaikan salam pada kongres sdr. dan mengharapkan agar sdr. dapat mengambil langkah² madju untuk terlaksananja tudjuan² sebagaimana kita njatakan bersama dalam K.W.S. (Kongres Wanita Sedunia) jalah pengakuan dan pelaksanaan hak² wanita sepenuhnja, perlindungan terhadap rumahtangga dan anak² kita dalam dunia jang damai.

Persatuan Wanita Denmark

Wanita Bulgaria

Saudara² jang terhormat,

Atas nama kaum wanita dan kaum ibu Bulgaria dan atas nama kami sendiri kami menjampaikan salam hangat kepada para utusan dalam Kongres dan dengan perantaraan saudara kepada kaum buruh seluruh Indonesia.

Kami sampaikan selamat bekerdja dan mengharap agar saudara² mengambil putusan² untuk menggalang persatuan dalam perdjuangan untuk dunia jang damai dan merdeka, untuk persamaan hak² wanita, untuk kegembiraan pemuda, kebahagiaan

kaum ibu, untuk persahabatan dan persaudaraan antara semua Rakjat untuk menjelesaikan ketegangan dunia dengan djalan berunding.

Hidup persahabatan wanita Indonesia dengan wanita Bulgaria.

Komite Wanita Demokratis Bulgaria

Wanita Rumania

Atas nama kaum wanita Rumania kita menjampaikan salam hangat kepada Kongres saudara. Dengan sepenuh hati kita mengikuti kongres saudara ber-sama^{3} dengan kaum wanita jang tjinta damai dan partisan^{2} perdamaian diseluruh dunia. Kita jakin bahwa kita akan mentjapai kemenangan atas kekuatan perang dan kita akan mentjapai perdamaian. Dengan bekerdja dalam suasana damai, kami terus bekerdja untuk pembangunan negara kami jang bebas.

Para wanita Rumania telah memutuskan untuk memperlipat gandakan kekuatan untuk ber-sama^{3} membela perdamaian. Kita mengharapkan hasil^{3} baru dalam perdjuangan seluruh wanita Indonesia guna mentjapai hak^{2}nja, untuk kebebasan negaranja dan kebahagiaan rumahtangga, untuk perdamaian dunia.

Komite Wanita Demokratis Rumania

Wanita Tjekoslowakia

Saudara jang tertjinta di Indonesia.

Atas nama wanita Tjekoslovakia pada kesempatan ini, kami menjampaikan salam hangat pada kongres Gerwis ke-II.

Kita harap sdr. mendapat hasil^{3} jang gemilang dalam perdjoangan sdr. untuk negara jang memberi kebahagiaan bagi semua Rakjat pekerdja, jang mendjamin perdamaian abadi, jang mendjamin persamaan hak bagi wanita dan hari-kemudian jang bahagia bagi anak^{3} di Indonesia.

Kami tahu, pengorbanan jang telah diberikan oleh Rakjat Indonesia selama perang kolonial. Karenanja, kita akan berdjoang ber-sama^{2} menentang peperangan baru. Kita bersimpati dengan Rakjat sdr. jang berdjoang menentang penghasut^{3} perang.

• Delegasi sdr. ke Kongres W.S. jang djuga mengundjungi Tjekoslovakia mendapat kesempatan untuk mengetahui bagaimana wanita kami memperhatikan pekerdjaan sdr.

Kita ingin memperkuat persahabatan antara negara^{3} kita dan kita menjokong perdjoangan sdr.

Perdjoangan kita untuk perdamaian, berarti membangun negara kita jang tjinta damai. Tanah air kita makin hari makin kuat, dan Rakjat kami hidup bebas dan bahagia. Anak^{2} kita mempunjai hari kemudian jang lebih bahagia.

Untuk hari kemudian jang baik ini kita harus menjelamatkan perdamaian. Kami akan berdjoang ber-sama^{3} dengan semua wanita diseluruh dunia dengan G.W.D.S. Kami akan berdjoang djuga dengan sdr. dari Indonesia.

Gabungan Wanita Tjekoslovakia

Suara Pers tentang Kongres

* * *

Harian Rakjat

Banjak hal² jang membuktikan bahwa Kongres Gerwis kali ini istimewa.

Pertama situasi sekarang, dimana Kongres Gerwis ini dilangsungkan, jaitu, disatu fihak perdjuangan untuk hak² demokrasi didalam negeri semakin kuat dan luas, dan difihak lain perdjuangan untuk perdamaian dalam ukuran internasional mentjapai sukses² baru jang besar.

Kedua banjaknja perhatian di Indonesia sendiri, sehingga tidak hanja utusan² tjabang² Gerwis sadja jang menghadirinja, tetapi djuga wakil² dari organisasi² lain, organisasi² wanita diluar Gerwis.

Ketiga besarnja perhatian dari luarnegeri.

Kita berharap agar Gerwis salah satu dari organisasi² wanita di Indonesia jang sedikit djumlahnja itu, tetapi jang selama ini sudah menundjukkan militansinja, akan berusia pandjang, sepandjang²nja, sehingga ia akan memimpin gerakan wanita kita sampai kekemenangannja.

Kita berpendapat, bahwa diatas segala²nja, Gerwis berkewadjiban mentjari dasar jang se-luas²nja untuk organisasinja. Tiap² wanita harus bisa mendjadi anggota Gerwis, tidak perduli apakah ia Islam atau Keristen, Komunis atau Nasionalis, berpolitik atau tak berpolitik, sedar atau tak sedar, pendeknja, sonder sjarat apapun jang menghambat.

Tidaklah ber-lebih²an rasanja djika kita katakan bahwa penghidupan sebagian besar dari wanita Indonesia sudah ditepi batas: Sedikit lagi, maka tak mungkinlah mereka hidup.

Kalau Gerwis berhasil menemukan djalan untuk mempersatukan kaum wanita jang menderita itu untuk mentjapai persamaan hak dan perbaikan nasib, dan bersama dengan itu ditemukan pula djalan untuk mempererat setiakawan internasional antara wanita Indonesia dengan kaum wanita sedunia, maka Kongres ini berhasil besar.

Kita mengharap, dan kita pertjaja, bahwa pemimpin² wanita kita jang kini memegang pimpinan Gerwis, akan berhasil dalam usahanja jang mulja ini.

Berita Indonesia

Djika kita ingin memberikan hormat serta sambutan terhadap Kongres wanita tersebut ialah karena mereka itu Ibu jang harus kita hormati, dan djuga karena keinsjafan kita akan peranan kaum wanita sebagai tihang jang „onmisbaar" untuk pembangunan masjarakat baru.

Dunia berpangkal pada pangkuan ibu. Kalimat ini sesungguhnja tidak hanja merupakan peribahasa ataupun sembojan sadja, tetapi memang kenjataan. Ibu sebagai pemelihara, pengasuh, pendidik sampai pada pemimpin dari penghidupan kita. Maka itu tiap² kemadjuan jang diusahakan oleh wanita ada-

lah kemadjuan untuk kita. Djuga tidak berkelebihan djika kita katakan, bahwa apa jang tertjapai dengan djerih pajah ibu kita dihari sekarang adalah persediaan untuk dunia kita jang akan datang.

Mengingat pentingnja peranan kaum ibu dalam penghidupan masjarakat itu, maka sudah semestinjalah bahwa Kongres Gerwis mendapat sambutan jang hangat dan perhatian seperti jang terdjadi. Gerwis, adalah terutama suatu organisasi gerakan wanita dari masjarakat lapisan bawah wanita² kaum buruh dan petani dari golongan masjarakat jang terbelakang tetapi jang terbanjak. Djadi memperhatikan Gerwis berarti memperhatikan golongan masjarakat terbanjak dan berarti pula memperhatikan persediaan pembangunan masjarakat kita jang akan datang.

Sebetulnja perhatian kita tidak teristimewa kepada kongresnja, melainkan pada tanggung djawab Gerwis selandjutnja. Peranannja sebagai tihang untuk membangun masjarakat baru kini berdjalan ditengah-tengah dunia jang pintjang dan katjau. Korupsi, pelatjuran, kedjahatan dan lain² kepintjangan sosial jang terdjadi dalam masjarakat kita ini adalah reruntuhan dimana Gerwis harus memulai dengan persiapan² membangun dunia kita jang akan datang.

Hal² jang merupakan keruntuhan moraal tsb. sengadja kita adjukan, karena mengingat pangkuan ibu sebagai permulaan dunia kita.

Maka itu disamping runtuhan akan hak² wanita jang memang sebenarnja suatu sjarat untuk menunaikan kewadjiban² wanita terhadap masjarakat, maka semoga pembangunan moraal itu mendapat perhatiannja jang terutama.



Ketika tamu² Sovjet mendarat, didjemput oleh Anggota PB Ibu Sdr. Srikusnapsijah.

LAPORAN PENGURUS BESAR GERWIS

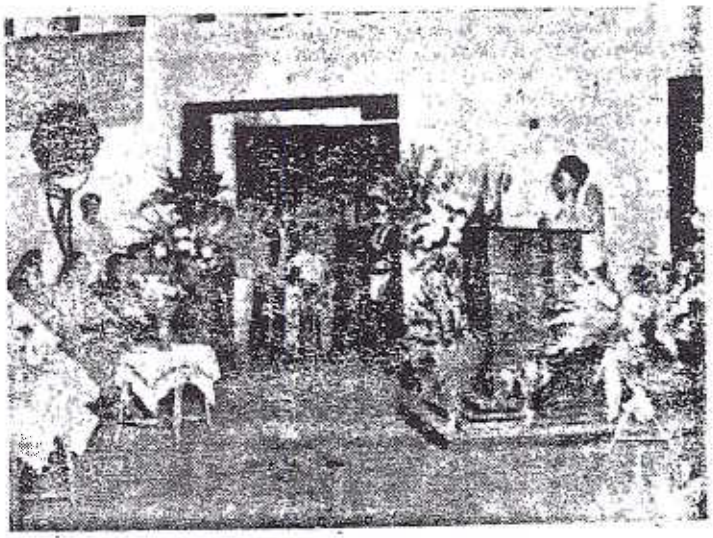
∴

Presidium Jth. dan Sdr.² sekalian.

SEDJAK Konggres kita jang pertama di Surabaja sampai sekarang ini, maka organisasi kita telah mentjapai masa-perkembangan 2 tahun lamanja.

Pada Konggres di Surabaja kita meletakkan dasar-dasar pertama bagi pertumbuhan organisasi kita berupa plan pengluasan keanggautaan dan program-kerdja jang merupakan aktiviteit kita dalam membela hak-hak wanita.

Kewadjiban kita pada Konggres sekarang ini, jalah memberikan dasar jang lebih kuat lagi jang dapat mempersatukan semua wanita, baik jang terorganisasi maupun jang belum — kedalam aksi-aksi bersama untuk membela hak-hak wanita dan anak-anak, membela kemerdekaan nasional jang penuh dan untuk Perdamaian. Dengan



Sdr. Soewarti selaku Ketua Umum waktu pidato dalam malam resepsi.

menarik kaum Wanita sebanjak-banjaknja kedalam perdjuangan ini, maka gerakan kita akan merupakan gerakan jang didukung oleh massa wanita jang luas.

Dalam laporan jang kita berikan ini, kita tidak sadja akan *mengemukakan* aktiviteit dan hasil-hasil jang sudah kita tjapai selama ini, tetapi kita djuga akan memberikan gambaran bagaimana keadaan penghidupan wanita pada waktu sekarang.

Untuk mendapat gambaran jang terang mengenai perkembangan/kemadjuan organisasi kita serta kekurangan-kekurangannja, maka laporan umum ini kita bagi dalam beberapa pokok :

1. PENGHIDUPAN WANITA PADA WAKTU SEKARANG

***

SEDJAK proklamasi kemerdekaan R.I. pada bulan Agustus 1945, maka sebagian dari hak-hak wanita sudah diakui dalam Undang²: hak untuk memilih dan dipilih, hak untuk bekerdja dan pada umumnja persamaan hak antara wanita dan laki-laki. Tetapi sekarang mereka melihat hak-haknja jang sudah didjamin dalam Undang² diabaikan. dikurangi atau dilanggar diantaranja mengenai Undang² Kerdja No. : 12 th. 1948 dan Peraturan Pemerintah No. : 15 th. 1952.

Wanita jang bekerdja dalam Perusahaan² Textiel mengalami pemetjatan sewenang-wenang pada waktu mereka sedang hamil, dan tidak djarang djuga pekerdja-pekerdja Wanita mendjadi kurban pertama-tama dalam pemetjatan pada waktu pabrik menghadapi penutupan. Di Perusahaan modal asing jang besar misalnja J.T.M. (Java Textiel Mij) di Tegal jang buruh wanitanja tertjatat 3000 orang, tidak terdapat suatu tempat penitipan baji/anak-anak, sehingga menurut tjatatan banjak baji/anak-anak mereka itu mati karena kurangnja perawatan jang semestinja.

Di Djawatan² Pemerintah, hak buruh Wanita jang sudah kawin dibedakan. Malahan dengan instruksi (peraturan) No. : 110 dari KSAD dinjatakan bahwa pekerdja wanita jang kerapkali meminta istirahat hamil berdasarkan peraturan-peraturan jang berlaku, dan telah kawin dengan seorang jang masih bekerdja baik dilingkungan Pemerintah maupun partikulir, dengan hormat diberhentikan dari djabatannja.

Pekerdja-pekerdja Wanita jang bekerdja dalam Perusahaan² Batik, keadaannja djuga menjedihkan. Karena hubungan-kerdja jang masih feodal, maka tidak ada perlindungan kesehatan terhadap mereka. Tidak mengherankan kalau banjak diantara mereka jang menderita sakit dada karena asap lilin batik, dan tidak sedikit djuga jang menderita sakit mata. Keadaan jang menjedihkan ini ditambah lagi dengan penderitaan anak-anaknja jang masih ketjil — jang terpaksa dibawa bekerdja karena belum adanja tempat penitipan anak atau penitipan baji.

Masalah jang djuga mengganggu pekerdja-pekerdja wanita jalah kerdja malam dan djuga hiburan-hiburan jang tidak sehat jang sengadja diberikan oleh madjikan kepada mereka jang kebanjakan berakibat pelanggaran kesusilaan.

Disamping itu terdapat banjaknja pengangguran — jang setiap hari makin meningkat djumlahnja. Menurut statistik maka djumlah pengangguran kini terdapat tidak kurang dari 15.000.000 orang.

Bagi sebagian besar kaum Wanita jang berumah-tangga dan kaum Ibu terpaksa melihat dengan hati jang sedih anak-anaknja kurang tjukup mendapat makanan, pakaian, perawatan dan pendidikan jang mendjadi hak mereka. Masalah perumahan dan meningkatnja harga kebutuhan hidup sehari-hari adalah kesukaran-kesukaran jang langsung dihadapi karena soal inilah banjak tergantung kebahagiaan rumah tangga tiap-tiap keluarga, terutama Rakjat jang bekerdja.

Penghidupan jang sukar ini, masih ditambah lagi dengan penderitaan beratus-ratus ribu keluarga tani didesa-desa. Mereka bekerdja mulai pagi sampai petang tetapi tidak ada satu djaminan sosial jang melindungi mereka dan sebagian besar merupakan kaum Tani jang tidak bertanah.

Karena penghidupan jang berat didesa-desa itu, maka masalah kawin muda rata-rata umur 11 — 14 tahun adalah bukan masalah jang aneh. Tudjuan dari orang tua lekas-lekas mengawinkan anak-anaknja jalah untuk membebaskan diri dari beban anak-anaknja.

Djuga soal pelatjuran sekarang ini bukan sadja meradjalela dikota-kota, tetapi djuga didesa-desa dan disekitar daerah perkebunan-perkebunan, demikian djuga di-daerah transmigrasi. Usaha Pemerintah untuk mengadakan penangkapan-penangkapan sadja, pada hakekatnja tidak mengurangi pelatjuran.

Bagi Wanita muda jang sudah mempunjai pendidikan jang agak tjukup tidak mudah mendapatkan pekerdjaan. Atau kalau mereka bekerdja, maka penghargaan itu tidak sesuai dengan ketjakapannja.

Pada umumnja masih terdapat diskriminasi dalam berbagai lapangan jang ber-hubungan dengan hak-hak Wanita.

Soal perlindungan terhadap Ibu dan Anak, masih sangat kurang. Ini disebabkan karena sangat kurangnja djumlah dokter di Indonesia, terbatasnja klinik-klinik bersalin dan konsultasi-konsultasi biro anak-anak dan kurangnja tenaga bidan. Sedang bidan-bidan jang sudah ada, nasibnja kurang tjukup mendapat penghargaan.

Kesukaran jang umum adalah sangat kurangnja sekolahan-sekolahan baik taman kanak-kanak maupun sekolah-sekolah Rakjat dan masalah perumahan. Ini adalah ke-sukaran-kesukaran jang dihadapi oleh hampir tiap keluarga baik dikota-kota maupun didesa-desa, jang mempunjai anak sudah waktunja masuk sekolah. Sedang jang sudah bersekolah, mereka itu terpaksa beladjar dalam keadaan dan sjarat-sjarat jang tidak normal. Karena sangat kurangnja djumlah sekolahan dan tenaga guru, maka djam sekolah terpaksa digilir : pagi — siang dan sore — jang tentu sadja mempengaruhi semangat beladjar terutama anak-anak.

Keadaan semua ini adalah merupakan pelanggaran dan serangan-serangan terhadap hak-hak wanita jang sudah didjamin oleh undang-undang.

Memang, keadaan ekonomi dan politiek di Indonesia sekarang ini tidak memung-kinkan untuk mentjiptakan sjarat-sjarat jang diperlukan untuk pelaksanaan jang njata dari hak-hak wanita jang sudah diakui dalam Undang* itu. Sebab pokok dari ketidak mampuan pemerintah untuk mentjiptakan sjarat-sjarat itu jalah : bahwa perekonomian negara kita masih dikuasai oleh modal asing sebagai akibat persetudjuan K.M.B. Perdjandjian K.M.B. tidak memungkinkan pemerintah untuk menguasai sumber-sumber kekajaan alam, perusahaan² jang vital jang semua ini dapat dipergunakan untuk

kemakmuran dan kesedjahteraan sebesar-besarnja bagi Rakjat banjak. Djuga dengan persetudjuan K.M.B. kolonialisme Belanda mengembalikan kekuasaannja atas Indonesia.

Teranglah, bahwa perdjuangan kita untuk membela hak-hak wanita dan untuk kesedjahteraan anak-anak kita, — berhubungan erat sekali dengan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional jang penuh, dengan perdjuangan membela perdamaian dunia.

Apabila kita menginginkan hak-hak kita terdjamin baik dalam Undang² maupun dalam praktek penghidupan sehari-hari, apabila kita ingin melihat anak-anak kita menikmati perawatan setjukupnja dan pendidikan jang mendjadi hak mereka, maka kita harus djuga berkewadjiban berdjuang menentang pendjadjahan, menentang politik perang jang hanja akan membawa kemiskinan dan pengangguran.

Sekarang ini, dengan meningkatnja djumlah pengangguran, dengan merosotnja tingkat-hidup Rakjat jang bekerdja dan meradjalelanja gangguan keamanan (terror D.I. dan T.I.I.), maka penghidupan wanita mendjadi lebih sukar.

Karena itu, kewadjiban kita untuk membela hak-hak wanita dan anak-anak, untuk mentjapai Indonesia jang merdeka penuh, adalah mendjadi lebih penting.

2. PERDJUANGAN KITA SELAMA INI DAN PERKEMBANGAN ORGANISASI

***

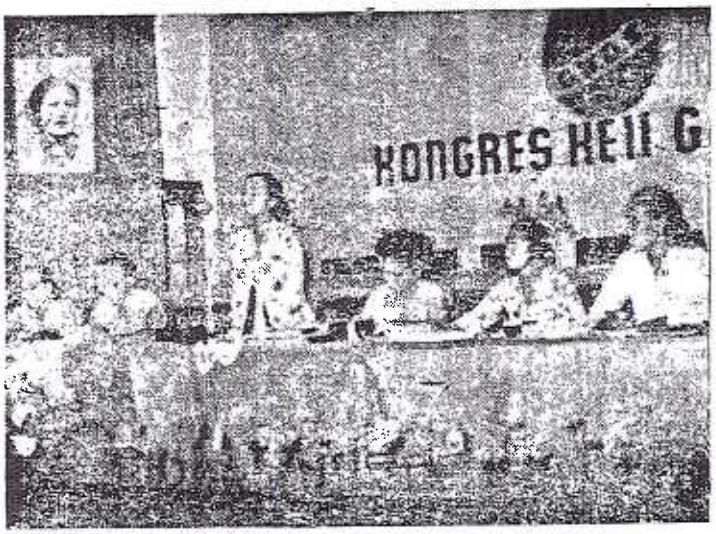
SELAMA dua tahun ini perkembangan organisasi kita dapat dikatakan pesat, pun masih terdapat djuga banjak kekurangan-kekurangan kita dalam tjara kerdja sehari-hari dan dalam mempersatukan kaum Wanita kedalam aksi-aksi bersama. Perkembangan jang madju dengan pesat dari organisasi kita selama dua tahun ini adalah berkat kegiatan-kegiatan Ranting², Tjabang² dan Persiapan² Tjabang dalam berusaha melaksanakan konsolidasi organisasi disamping melakukan aktiviteit-aktiviteit nasional.

Peleburan berbagai organisasi ISTERI BURUH KERETA API dan PERWIN kedalam GERWIS adalah usaha-usaha jang njata untuk memperkuat persatuan kaum Wanita dalam perdjuangannja jang sama.

Kemadjuan dan perkembangan organisasi kita ini dapat dilihat dari makin bertambahnja Tjabang² dan Persiapan² Tjabang baru. Kalau pada waktu Kongres di Surabaja kita mempunjai 40 Tjabang/Persiapan Tjabang dengan djumlah keanggautaan kurang-lebih 6.000, maka sekarang selama 2 tahun ini kita telah mentjapai djumlah 201 Tjabang dan Persiapan Tjabang dengan djumlah anggauta 74.977 (menurut tjatatan pendaftaran mandaat pengundjung konggres djumlah anggota jang diwakili ternjata ada 88.551 anggota) Red.).

Mengenai Ranting² Produksi, ternjata memberikan bantuan jang besar sekali pada perkembangan organisasi kita karena Ranting Produksi mendjamin adanja kerdja-sama jang erat antara gerakan kita dan gerakan buruh dan selandjutnja ini akan memperkuat organisasi masing-masing.

Belum meluasnja Ranting produksi ini antara lain djuga disebabkan karena masih kurangnja pengertian mengenai keperluan Ranting produksi, sehingga tidak atau belum



Para anggota Presidium.

dengan sungguh-sungguh diusahakan berdirinja Ranting Produksi. Tetapi ada djuga jang sudah dapat dibentuk Ranting produksi dipabrik-pabrik textiel di Bandung misalnja. tetapi tidak mendapat pemeliharaan semestinja.

Kerdja-sama dengan organisasi-organisasi wanita, peladjar, pemuda, buruh dan tani sudah dapat dilaksanakan. Pelaksanaan kerdja-sama ini berupa aksi-aksi bersama :

1. Memprotes usaha-usaha reaksi jang akan mengembalikan Pemerintahan facis di Indonesia (17 Oktober).
2. Menjokong kabinet Wilopo.
3. Menjokong pembentukan Kabinet Ali-Wongso.
4. Menuntut pembubaran D.P.R.D.S. jang tidak demokratis.
5. Menuntut pembentukan Panitya Pemilihan Umum jang democratis.
6. Menuntut segera dikeluarkannja decrect pembasmian D.I. T.I.I.
7. Menjokong tindakan Pemerintah jang tegas terhadap penggulungan komplotan Belanda.
8. Melaksanakan dengan aktif pembentukan Panitya Penolong Korban Bentjana Alam, Kebakaran.

Aksi-aksi Buruh

1. Ikut actief membantu aksi-aksi pemogokan.
2. Solider terhadap aksi Sarbupri.
3. Memprotes pemetjatan sewenang-wenang.

Aksi-aksi Tani

1. Memprotes pentraktoran tanah Tandjung Morawa.
2. Memprotes pengusiran/penangkapan terhadap kaum tani dengan adanja pengembalian tanah dari fihak Pemerintah kepada H.V.A. (Kediri).

Aksi-aksi Pemuda

1. Menuntut kembalinja gedung Pemuda.
2. Menolak diputarnja film Desert Fox.
3. Pengumpulan dan pembakaran buku-buku tjabul.

Aksi-aksi Peladjar

1. Menuntut kembalinja gedung-gedung sekolah dan tambahnja tenaga guru.
2. Memprotes kenaikan harga buku-buku.

Aksi-aksi wanita jang telah mendapat sambutan hangat dari Rakjat antara lain jalah tuntutan ditjabutnja PP-19 dan dikeluarkannja suatu Undang² Perkawinan jang demokratis.

Aktiviteit-aktiviteit lain jang kita lakukan sekarang ini jalah persiapan² menghadapi pemilihan umum jad. Kewadjiban kita adalah berat dalam hal ini, karena pemilihan umum jad. adalah jang pertamakali diadakan. Tjabang-tjabang pada umumnja telah melakukan penerangan-penerangan dan memperdjoangkan agar kita mempunjai wakil djuga dalam Panitya³ Pemilihan di Daerah². Kewadjiban kita jang terpenting adalah menggerakkan massa wanita sebanjak-banjaknja untuk menggunakan hak-haknja jang sudah didjamin oleh Undang² itu untuk memilih wakil-wakil jang benar-benar memperdjoangkan dan menguntungkan bagi kepentingan wanita dan Rakjat umum.

Disamping kampanje mengenai pemilihan umum, djuga telah dilakukan aksi-aksi mengenai PP.-19.

support

Usaha menggalang persatuan wanita ini harus selalu kita lakukan karena hanja dengan persatuan ini kita akan mentjapai kemenangan dalam perdjoangan kita jang sama : membela hak-hak wanita, kebahagian anak-anak, kemerdekaan nasional dan perdamaian.

Pengalaman memberi peladjaran kepada kita, bahwa kerdja-sama itu tidak boleh berarti hanja kerdja-sama jang formeel antara pimpinan pusat organisasi jang satu dan jang lainnja, tetapi jang terpenting jalah bahwa semua massa wanita dalam aksi-aksi bersama jang terorganisasi. Kita mesti terus-menerus memberi penerangan, bahwa bagaimanapun djuga pendapat kita, apapun djuga organisasi dan kepertjajaan agama kita, sebagai wanita kita mempunjai kepentingan jang sama jalah : terdjaminnja hak-hak wanita sebagai Ibu, pekerdja dan warga-negara baik dalam Undang² maupun dalam praktek penghidupan sehari-hari.

Untuk melandjutkan usaha kita mengadakan kerdja-sama jang baik dan mempererat hubungan antara organisasi wanita jang satu dengan jang lain, maka hingga sekarang organisasi kita tergabung dalam Konggres wanita Indonesia.

Aktiviteit kedalam.

Aktiviteit jang umum jang dilakukan oleh hampir setiap Tjabang dan Persiapan Tjabang jalah pembrantasan buta-huruf.

Disamping usaha-usaha pembrantasan buta-huruf ini, usaha mendirikan taman kanak-kanak djuga memberikan bantuan kepada perkembangan organisasi. Tetapi belum semua Tjabang mempunjai usaha Taman Kanak' ini.

Usaha lainnja dalam lapangan pendidikan jang sudah dilakukan oleh Tjabang' jalah pendidikan kader. Pendidikan kader ini belum dapat diusahakan setjara memusat oleh Pengurus Besar, karena keadaan keuangan jang belum mengidzinkan. Pada umumnja masih dilakukan atas kebidjaksanaan dan initiatief Tjabang masing-masing. K.D.B. Djawa-Barat, Djawa-Tengah, Djawa-Timur dan Sumatera-Tengah telah berhasil mengusahakan pendidikan kader ini setjara memusat dalam daerah provinsi.

Pengurus Besar sendiri hingga sekarang masih belum dapat memberikan garis-pendidikan jang umum kepada Tjabang/Persiapan Tjabang karena tenaganja sangat terbatas. Untuk mengatasi kesukaran pendidikan ini, maka oleh Pengurus Besar diusahakan petundjuk-petundjuk kerdja dan siaran-siaran atau Pernjataan' Pengurus Besar sendiri.

Pendidikan lainnja jang diberikan kepada anggauta-anggauta dan djuga bukan anggauta jalah pendidikan keradjinan tangan, sulam-menjulam, potong-memotong jang umumnja menimbulkan interesse dari kalangan anggauta terutama kaum Ibu.

Meluasnja organisasi kita djuga hasil dari aktiviteit-aktiviteit jang kita lakukan selama ini bersama-sama baik dengan massa organisasi wanita maupun massa organisasi lain seperti tersebut diatas. Untuk kampanje konggres kita ini, selandjutnja djuga ditugaskan kepada :

1. Sdr. Soewarti dan Sartini untuk Menado dan Makassar.
2. „ Oemi Sardjono untuk Sumatera.
3. „ Sulami untuk Djawa-Timur.
4. „ Suharti untuk Djawa-Tengah.
5. „ Kartinah untuk Djawa-Barat.

Sementara ini, pekerdjaan kita untuk mempersiapkan Konggres kita ke II berdjalan terus, terutama pengumpulan uang, bahan-bahan untuk program dan undangan kita terhadap organisasi dari berbagai negeri djuga G.W.D.S.

Dalam hubungan menindjau aktiviteit-aktiviteit kita selama ini, perlu kiranja kita memperhatikan mengenai penerbitan organisasi kita. Sudah sedjak lama „Wanita Sedar" terpaksa kita hentikan penerbitannja karena keadaan keuangan jang tidak mengidzinkan. Ini tentu sadja merupakan kekurangan dan kesukaran jang besar djustru pada waktu' organisasi kita melakukan aktiviteit' jang penting sekali. Dengan tidak adanja Madjallah organisasi ini, maka sudah tentu aktiviteit² jang kita lakukan tidak dapat mentjapai hasil jang seharusnja karena semua aktiviteit teratama aksi-aksi itu dapat berhasil dengan baik kalau sebelumnja dilakukan kampanje jang luas dan teratur.

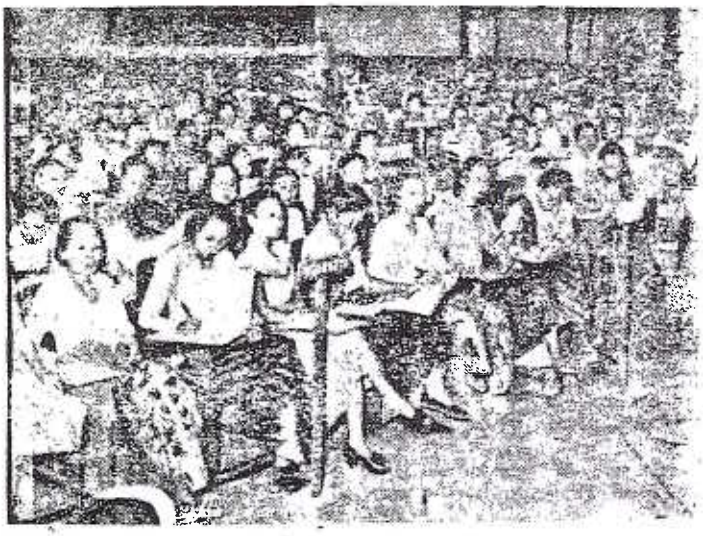
Ini djuga membawa pengaruh pada pekerdjaan kita mempersiapkan Konggres kita sekarang ini. Keadaan ini tentu tidak dapat kita biarkan terus-menerus, dan dalam Konggres kita sekarang kita bersama-sama sekarang mentjari pemetjahannja.

Selama ini, untuk mengatasi kesukaran ini, Pengurus Besar berusaha mengeluarkan setjara teratur „Berita Berkala" jang ternjata memberikan bantuan pada pekerdjaan kita mempersiapkan Konggres sekarang ini.

Masalah jang tidak kurang pentingnja sesuai dengan perkembangan organisasi kita, jalah masalah keuangan. Karena dengan keadaan keuangan jang lemah, aktiviteit-aktiviteit jang kita lakukan tentu sadja terbatas. Pengalaman selama 2 tahun menundjukkan kepada kita betapa lemahnja keadaan keuangan kita artinja tidak seimbang dengan perkembangan organisasi kita. Penindjauan kedaerah-daerah djuga sangat sukar dilakukan oleh Pengurus Besar berhubung dengan keadaan keuangan. Padahal semestinja penindjauan kedaerah itu akan memberikan bahan jang njata bagi Pengurus Besar dalam memberikan pimpinannja.

Akibat jang langsung dari keadaan keuangan jang lemah ini jalah sangat kurangnja tenaga administrasi pada Pengurus Besar sehingga bagian-bagian Sekretariat sendiri kerapkali mengalami kelambatan-kelambatan didalam banjak hal.

Untuk dapat mengatasi kesukaran ini, maka perlu adanja satu rentjana jang tertentu mengenai usaha kita dalam lapangan keuangan.



Kongresisten : utusan dan penindjau.

Disamping aktiviteit-aktiviteit nasional ini, organisasi dan gerakan kita djuga mengambil bagian dalam pertemuan-pertemuan internasional bersama-sama dengan Gabungan Wanita Demokratis Sedunia (W.I.D.F.).

Pertama-tama jalah dengan hadlirnja utusan Indonesia Sdr. Soewarti pada Konferensi Pembelaan Anak[1] jang diadakan di Wiena pada tgl. 12 — 16 April 1952. Delegasi jang kedua dari GERWIS adalah terdiri dari Sdr.[2] Umi Sardjono, Sdr. Nj. Tam dan Sdr. Warsini jang djuga berangkat sebagai utusan SOBSI ke Konferensi Perdamaian untuk Asia dan Pasifik pada tanggal 12 — 20 Desember 1952. Delegasi jang terdiri dari 3 Sdr. ini kemudian disusuli dengan mandaat baru dari Pengurus Besar GERWIS untuk turut menghadiri Konggres Rakjat untuk Perdamaian jang berlangsung pada tgl. 21 Desember di Wiena dan djuga untuk menghadiri Council W.I.D.F. pada tgl. 21 Desember 1952. Delegasi ini ditambah dengan Sdr. Asijah jang kemudian menghadliri Rapat Kerdja W.I.D.F. pada bl. Djanuari 1953 di Berlin untuk mempersiapkan Konggres Wanita Sedunia.

Delegasi kita jang mengundjungi Konggres Wanita Sedunia pada tgl. 5 — 11 Djuni 1953 di Kopenhagen terdiri dari: Sdr.[3] Setiati Surasto, Trimurti, Kartinah, Maasje, Darmini, Sumampow Rompas, Sumampow Lapian, Ratjih, Hadiprabowo dan Asijah.

Delegasi ini, adalah delegasi jang luas — mewakili berbagai organisasi wanita/perseorangan, — jang pernah kita tjapai dalam kerdja-sama dengan berbagai organisasi wanita. (*Keterangan Red*: Nj. Hadiprabowo dari Wanita Rakjat dan Nj. Ratjih dari Wanita Demokrat sebagai penindjau; Sdr. Setiati Surasto dari Sarbupri; Sdr.[3] Trimurti, Kartinah, Maasje dan Darmini dari Gerwis; Nj. Sumampow Rompas dan Sumampow Lapian dari Minahasa sebagai utusan).

Ikut sertanja Sdr. Sulami dalam rombongan delegasi pemuda ke Festival Pemuda Sedunia di Boekares pada bl. Djuni '53. Hadlirnja GERWIS dalam pertemuan-pertemuan internasional membawa hasil jang baik bagi pertumbuhan organisasi kita, karena kita dapat beladjar dari pengalaman perdjoangan wanita diberbagai negeri, dan djuga menundjukkan solidariteit kita terhadap perdjoangan semua wanita untuk hak-haknja jang penuh, kemerdekaan nasional dan perdamaian.

Hasil-hasil pertemuan-pertemuan ini selalu diumumkan oleh PB melalui siaran-siaran untuk disebarkan seluas-luasnja. Mulai hasil-hasil Konferensi Pembelaan Anak[1] di Wiena, Konferensi Perdamaian untuk Asia dan Pasifik, Konggres Rakjat untuk perdamaian, Council W.I.D.F. dan Konggres Wanita Sedunia di Kopenhagen, Pengurus Besar selalu berusaha untuk mengeluarkan publikasi sebanjak-banjaknja mengenai keputusan-keputusan berbagai pertemuan internasional itu untuk disebarkan seluas[2]nja.

Disamping siaran-siaran ini, Pengurus Besar djuga memberikan solidariteitnja dengan djalan menjokong dan memperkuat setiap kampanje internasional jang dilakukan oleh G.W.D.S. misalnja kampanje untuk pembebasan suami-isteri Rosenberg, protes terhadap didjalankannja hukuman mati terhadap suami-isteri pahlawan perdamaian ini, gentjetan sendjata di Korea, penangkapan Sdr. Janet Jagan dari Guiana Inggris, pengusiran anak-anak Rosenberg dari sekolahan dan jang achir-achir — ini jalah kampanje mendjelang Sidang Komisi Kedudukan Wanita dari Perserikatan Bangsa-Bangsa berhubung dengan akan ikut-sertanja wakil G.W.D.S. dalam sidang

tersebut pada tanggal 22 Maret jad. di New York dengan djalan menjiarkan seluas-luasnja Memorandum jang dikeluarkan oleh G.W.D.S. berhubung dengan sidang tersebut.

Adapun aktiviteit nasional dari berbagai pertemuan internasional itu tidak semuanja dapat kita tjapai dengan hasil jang sebaik-baiknja. Ini dapat kita laporkan sebagai berikut :

a. *Pembelaan Kanak²*

Usaha jang pertama-tama kita lakukan jalah mengadakan kampanje nasional menghadapi Konferensi Pembelaan Anak² jang dilangsungkan di Wiena pada bulan April 1952. Sembutan terhadap Panitya Pembelaan² Anak² ini ternjata baik sekali, sehingga kita berhasil membentuk suatu Panitya Pembelaan Anak² jang luas jang antara lain ikut serta djuga Persatuan Guru Republik Indonesia, Perguruan KRIS dan Persatuan Orang Tua Murid. Organisasi-organisasi semua ini adalah jang banjak sekali bersangkutan dengan nasib anak² terutama dalam lapangan pendidikan.

Panitya ini kemudian dapat menjetudjui berangkatnja Sdr. Soewarti untuk menghadliri Konferensi Pembelaan Anak² di Wiena.

Segera sesudah Konferensi itu selesai dan delegasi kita kembali, putusan-putusan dari Konferensi Pembelaan Anak² itu kita siarkan seluas-luasnja dan diterdjemahkan dalam beberapa ribu copy. Disamping itu kita mengadakan tjeramah-tjeramah jang djuga pada umumnja mendapat sambutan jang baik. Semua usaha ini kita tudjukan untuk terbentuknja Panitya² Pembelaan Anak² didaerah-daerah lainnja untuk menudju Konferensi Nasional Pembelaan Anak².

Kesukaran-kesukaran kita dalam pembelaan anak-anak ini disebabkan karena Tjabang² sendiri djuga belum ada aktiviteit-aktiviteit dalam hal ini. Hingga sekarang menurut laporan jang kita terima hanja Tjabang Semarang jang sudah mengusahakan terbentuknja Panitya Pembelaan Kanak², tetapi sampai dimana usaha ini kita belum mengetahui.

Mengingat keadaan ini, maka sudah semestinjalah dalam Konggres kita sekarang ini kita petjahkan bersama-sama untuk mentjapai perkembangan jang sebaik-baiknja dalam gerakan kita untuk pembelaan kanak-kanak.

b. *Gerakan membela perdamaian*

Organisasi kita selalu mengambil bagian jang aktif dalam gerakan membela perdamaian sedjak Konferensi Kerdja jang kita langsungkan sebelum Konggres ke I. Gerakan untuk pengumpulan tanda-tangan kita lakukan terus terutama waktu menghadapi Konggres Rakjat untuk Perdamaian pada bl. Desember 1952 di Wiena. Mengingat keadaannja, maka rentjana pengumpulan tanda-tangan itu kita rentjanakan 5.000 pada tingkatan pertama dalam satu bulan. Tetapi menurut laporan jang masuk pada Pengurus Besar hasilnja ternjata djauh lebih banjak jaitu : 17.711 tanda-tangan.

Selandjutnja, dalam menghadapi Konggres Nasional untuk Perdamaian, organisasi kita djuga mengambil bagian jang aktif dalam persiapan dan penjelenggaraannja. Ini dapat kita lihat banjaknja utusan-utusan wanita jang datang dari daerah-daerah ke Konggres Nasional untuk Perdamaian.

Sekarang, kita mempunjai kewadjiban bersama untuk melaksanakan keputusan-keputusan Konggres itu dan menjiarkannja seluas-luasnja untuk menarik lebih banjak lagi pentjinta-pentjinta perdamaian.

c. *Turut-serta kita dalam Konggres Wanita Sedunia*

Sedjak utusan-utusan kita kembali dari Council G.W.D.S. jaitu Sdr.[1] Oemi Sardjono, Nj. Tam, Sdr. Warsini dan utusan kita ke Rapat-Kerdja G.W.D.S. Sdr. Asijah pada bl. Januari 1953, maka kita mulai kampanje nasional persiapan kita untuk mengambil bagian dlm. Konggres Wanita Sedunia di Kopenhagen Denmark. Seruan GWDS untuk mengadjak kaum wanita diseluruh dunia mengambil bagian dalam Konggres jang bersedjarah itu, telah kita tjetak dalam 5.000 copy dan tersebar diberbagai kepulauan. Kampanje ini kita landjutkan dengan mengadakan Konferensi Wanita pada bl. April 1953 di Djakarta jang dihadliri oleh KDB[2], Tjabang[2]/Pers. Tjabang, aktivis-aktivis daerah-daerah, wakil-wakil berbagai organisasi wanita dan perseorangan jang menaruh minat terhadap adanja Konggres Wanita Sedunia ini. Pembitjaraan jang terpenting dari Konferensi Wanita ini jalah kemungkinan pengiriman delegasi wanita Indonesia jang luas ke Kopenhagen.

Seruan G.W.D.S. ini ternjata mendapat sambutan jang baik. Disamping itu didaerah-daerah dibentuk Panitya[2] kerdja-sama untuk pengiriman delegasi ke Kopenhagen. Di Magelang Panitya ini didukung oleh kurang lebih 20 organisasi-organisasi wanita, di Sulawesi oleh 30 organisasi-organisasi pusat wanita, di Djakarta sendiri Panitya ini terdiri dari berbagai pusat organisasi wanita dan perseorangan jaitu suatu kerdja-sama jang baik jang pernah kita tjapai.

Hasil kerdja-sama ini jalah pengiriman delegasi ke Kopenhagen jang terdiri dari 10 orang jaitu : Sdr.[3] Setiati Surasto jang mengetuai delegasi Indonesia, Sdr. Trimurti, Sdr. Sumampow Lapian, Sdr. Sumampow Rompas, Sdr. Ratjih, Sdr. Hadiprabowo, Sdr. Maasje Siwi, Sdr. Darmini, Sdr. Kartinah dan Sdr. Asijah.

Ini memberikan pengalaman jang baik bagi perkembangan organisasi kita sekarang dan diwaktu-waktu jang akan datang untuk mempersatukan kaum wanita dalam perdjoangan-bersama membela hak-hak wanita sebagai Ibu, pekerdja dan warga-Negara.

Sesudahnja delegasi kembali, maka oleh Pengurus Besar diadakan perdjalanan-keliling untuk mengadakan tjeramah-tjeramah mengenai hasil-hasil dan keputusan-keputusan Konggres Wanita Sedunia jaitu :

1. Sdr. Trimurti untuk Surabaja dan Kediri.
2. „ Asijah untuk Semarang dan Jogja.
3. „ Kartinah untuk Bandung dan Tjabang[2] Djawa-Barat jang berdekatan mengingat waktunja.
4. „ Sumampow Rompas untuk Sulawesi.

Perdjalanan-keliling jang dilakukan oleh utusan-utusan Pengurus Besar Gerwis ini, selain menjampaikan keputusan-keputusan Konggres Kopenhagen, pada waktu jang sama djuga merupakan perdjalanan-keliling untuk kampanje Konggres kita.

Sementara ini, pekerdjaan kita untuk mempersiapkan Konggres kita ke II berdjalan terus, terutama pengumpulan uang, bahan-bahan untuk program dan undangan kita terhadap organisasi dari berbagai negeri djuga G.W.D.S.

3. HUBUNGAN DENGAN WANITA DEMOKRATIS SEDUNIA

***

SEBAGAIMANA telah kita kemukakan, sedjak kita tergabung dalam GWDS, maka kita telah mengambil bagian dalam berbagai pertemuan internasional.

Konggres di Kopenhagen a.l. djuga memutuskan keanggotaan kita dalam Council GWDS dengan mendapat tempat 3 wakil-tetap serta 3 wakil tjadangan. Disamping keanggotaan dalam Council GWDS ini, kita adalah djuga salah-satu organisasi-nasional jang mendjadi anggota Komite Eksekutif GWDS dengan wakil-tetap seorang.

Mengingat pentingnja kewadjiban serta tanggung djawab kita, maka seharusnja-lah kalau Konggres sekarang ini nanti dapat menentukan siapa-siapa jang mendjadi wakil kita kedalam Council dan Komite GWDS itu. Pada sidangnja Komite Eksekutif jang pertama dari GWDS sesudah Konggres di Kopenhagen, kita djuga menerima undangan untuk mengirimkan seorang dan utusan Pengurus Besar GERWIS jalah sdr. Darmini jang menghadiri sidang tsb. pada tgl. 12 — 16 Djanuari 1954 di Djenewa dan jang putusan-putusannja telah disampaikan kepada saudara-saudara.

Kesimpulan :

Pada umumnja pekerdjaan kita untuk mengorganisasi massa wanita, makin lama makin nampak dengan njata. Ini dapat kita lihat dari perkembangan organisasi selama 2 tahun ini dengan makin bertambahnja Tjabang² dan persiapan² Tjabang baru.

Hasil ini akan lebih baik lagi apabila kekurangan-kekurangan jang ada pada kita sekarang dapat diatasi terutama usaha menggalang persatuan kaum wanita untuk terlaksananja hak-haknja jang sudah diakui dalam Undang² dan untuk tingkat hidup jang lebih tinggi.

Kekurangan-kekurangan :

1. Structuur organisasi kita jang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan pada waktu sekarang ini.
2. Kurangnja kader-kader perdjuangan wanita baik didaerah-daerah maupun di Pusat.
3. Kurang dapat menghubungkan aktiviteit jang satu dengan usaha konsolidasi organisasi. Misalnja perajaan 8 Maret dengan pengluasan anggota, persiapan untuk Konggres kita dengan meluaskan gerakan kita, pengumpulan tanda-tangan untuk perdamaian dengan mendirikan Ranting² baru dst.
4. Belum dapat membawa massa wanita kearah aksi-aksi jang memuaskan untuk menuntut keperluan hidup sehari-hari dan mendjadikan aksi jang luas.
5. Kelemahan administrasi adalah kekurangan jang umum. Ada dua hal jang menjebabkan jalah : keadaan keuangan kita tidak memungkinkan untuk membiajai tenaga-tenaga jang baik dan pengertian administrasi didaerah-daerah masih perlu ditingkatkan.
6. Belum dapat mengusahakan usaha-usaha mentjari uang jang teratur untuk membiajai keperluan-keperluan organisasi.

7. Kekurangan jang terutama dan pertama-tama ialah bahwa kita tidak atau belum mempunjai satu madjalah sesuai dengan perkembangan organisasi kita. Selandjutnja dengan madjalah itu kita akan dapat melakukan kampanje jang luas dari setiap aktiviteit kita dan dapat menghubungkan antara massa wanita baik jang sudah terorganisasi maupun jang belum dengan gerakan kita dan disamping itu meningkatkan kesadaran politiek dari anggota-anggota kita sendiri. Ini adalah satu kekurangan jang perlu mendapat perhatian kita sepenuhnja sesuai dengan perkembangan organisasi kita pada waktu sekarang.

Kewadjiban kita jang pertama-tama jalah meluaskan gerakan kita ini atas dasar jang concreet — jaitu kepentingan massa dan memperdjuangkan tuntutan-tuntutan jang vital pada waktu sekarang ini. Ini akan berhasil apabila kita mengadakan kerdja-sama dan menarik massa jang luas dalam aksi-aksi bersama.

Pernjataan mengenai Hak[2] Wanita dari Konggres Wanita Sedunia telah memungkinkan kita untuk meletakkan dasar jang kuat dalam kerdja-sama ini. Djuga Konggres di Kopenhagen telah membuka pintu untuk mengadakan kerdja-sama jang seluas-luasnja dengan berbagai organisasi wanita.

Kita pertjaja, bahwa Konggres kita jang ke II ini akan dapat berhasil memetjahkan kesulitan-kesulitan jang kita bersama akan berusaha dengan segala kekuatan jang ada pada kita untuk memperkuat barisan wanita untuk kemenangan hak-haknja, kebahagiaan tiap-tiap rumah tangga dalam Indonesia jang merdeka penuh.

Djakarta, 26 Maart 1954

Disahkan dalam konggres ke II GERWIS
didalam sidang ke IV tgl. 29-III-'54 djam 14.00



Pak Diro menjambut ..... disambut hadirin dengan riuh.

Detik dan Peristiwa

Kesibukan Panitya.

Panitya Kongres Gerwis ke-II mentjapai persiapannja jang terachir. Tg. 20 Maret 1954 sebagian dari utusan² sudah mulai datang, antara lain jalah 12 orang dari Sumatera Utara, 11 orang dari Sumatra Selatan, Menado 4 orang, Djawa Tengah 3, Djawa Timur 2, dan Djawa Barat 2 orang. Utusan² lainnja datang sebagian besar pada tanggal 23 Maret dengan menumpang kapal dan kereta api.

Utusan² Luar Negeri.

Utusan dari Wanita Australia — Allison Dickie — datang dengan pesawat terbang BOAC pada tanggal 23-3 djam 12.05 dilapangan Kemajoran. Ia disambut selain oleh anggota Panitya Kongres dan Pengurus Besar, djuga oleh utusan² Kongres jang sudah lebih dulu datang.

Tanggal 24 Maret pelabuhan udara Kemajoran jang biasanja tidak begitu ramai, sekonjong-konjong mendjadi meriah dan hidup, ketika para wanita Djakarta dan utusan² Kongres mendjemput kedatangan utusan GWDS Monica Felton dan utusan De Nederlandse Vrouwenbeweging (Belanda) — Rie Lips Odenot, pada djam 2.30 siang.

Utusan dari Komite Wanita Sovjet Anti Fasis baru datang sesudah Kongres. Mereka itu adalah A. Kholopova, dekaan Universiteit Moskow, K. Sjewiljeva, seorang penjair dan T. Gorinova seorang guru sebagai djuru bahasanja.

Tanggal 25 resepsi.

Dengan mendapat perhatian jang luar biasa besarnja, Kongres diduhului dengan sebuah resepsi bertempat digedung SBKA. Begitu besarnja perhatian sehingga banjak orang jang terpaksa berdiri diluar gedung. Pelukis Besuki Resobowo dengan kawan²nja telah membikin suasana dalam gedung menarik dan indah. Podium dihias dengan kain² biru muda dan tua, dikanan kirinja dipasang gambar jg. besar² dari tokoh wanita nasional RA Kartini dan internasional Clara Zetkin, sedang pot² jang ketjil mungil berderetdipinggir podium menambah semaraknja suasana.

Diantara hadirin nampak sedjumlah anggota² Parlemen, Wk² Sekr. Djendral PKI, Walikota Sudiro beserta njonja, dan banjak sekali wakil² organisasi² wanita dan organisasi massa lainnja.

Perhatian besar dari masjarakat.

Perhatian besar jang ditundjukkan oleh masjarakat terhadap konggres terbukti dari diterimanja karangan bunga dari Perdana Menteri Ali, Wanita Demokrat, CC PKI, PSII, PPI, DPP PNI, Sarbupri, Sobsi dan lain²-nja- Diantara tilgram² dan surat-surat jang diterima dari dalam negeri djuga diterima pernjataan dari Wanita² Perantjis, Denmark, Vietnam, Korea, Bulgaria, Rumania, Tjekoslowakia dan Tiongkok. Perdana Menteri dan Mr Sartono mengirimkan surat pandjang dibatjakan dihadapan resepsi dengan mendapat tepuk tangan jang ramai.

Sambutan lainnja adalah dari Walikota Sudiro dan Nj. Kartowijono se-

laku wakil dari Kongres Wanita Indonesia.

Utusan² dari seluruh Indonesia.

Djumlah pengundjung Kongres jg datang dari pendjuru tanah air berdjumlah 349 orang, jang mewakili berbagai golongan wanita dalam masjarakat, wanita rumah tangga, istri² buruh kebun, buruh pelabuhan, tambang, perusahaan², djawatan², tani, dll. Djumlah seluruh tjabang adalah 201, sedang jang hadlir 143 meliputi daerah Kalimantan, Sulawesi Utara dan Selatan, Sumatra Utara, Tengah dan Selatan, Djawa Timur, Tengah, dan Barat, utusan ini mewakili sedjumlah 88.551 anggota.

Penindjau² dari organisasi luar Gerwis jalah dari Persatuan Wanita Tionghoa Makasar. Persatuan Wanita Kereta Api Sumatra Utara. Sentral Biro SOBSI, DPP BTI, DPP SB Textiel, SBRI, Sarbupri. Pemuda Rakjat dan Lekra.

Pimpinan Kongres.

Sebagai Presidium jang memimpin Kongres terpilih saudara²: Soewarti, Asijah (dari PB), Tanti (Djawa-Barat), Sundari (Djawa Tengah), Kundjariah (Djawa-Timur). Chalisah Ahmad (Sumatra) dan Leny Sorongan (Sulawesi). Sebagai anggota Presidium kehormatan adalah Monica Felton, Allison Dickie dan Rie Lips Odenot.

Pembentukan Komisi².

Komisi Laporan Umum terdiri dari: Soewarti (PB), Sulami (Djawa Timur), Mudjilah (Djawa-Tengah), Suning (Djawa-Barat) dan Mahlin (Sumatra).

Komisi Tudjuan dan Kewadjiban terdiri dari: Supiah (Djawa-Tengah) Adam (Menado) dan Ratinah (Sumatra).

Komisi Peraturan Dasar terdiri dari: Dedeh (Djabar), Soeharti (Djateng), Lestari (Djatim), Chalisah (Sum Teng) dan Lies Supit (Sulawesi).

Komisi Verifikasi terdiri dari: Partinah (Djateng), Rompas (Sulawesi), dan Nurlela (Sumatra).

Selain Komisi² tsb. ada pula Komisi Resolusi dan program.

Kegiatan daerah.

Tjabang Klaten adalah tjabang jang paling banjak mentjapai plan peluasan keanggotaan. Dalam djumlah keanggotaan sekarang ia mempunjai 3300 anggota, sedangkan Sidaredja adalah tjabang jang baru berumur 9 bulan, tetapi jang paling banjak mempunjai anggota jaitu sedjumlah 5672.

Putusan² Kongres.

Tanggal 30 Maret '54. Dengan suara bulat Gerwis (Gerakan Wanita Ind. Sedar) mendjelma mendjadi GERWANI (Gerakan Wanita Indonesia) atas dasar pertimbangan sedar dihilangkan karena seringnja timbul anggapan bahwa Gerwis adalah sektaris. Dengan demikian berachirlah nama Gerwis, tetapi dasar perdjoangannja masih tetap dilandjutkan dibawah pandji Gerwani.

Djuga Peraturan Dasar, Tudjuan dan Kewadjiban Gerwani dan resolusi² setelah dilaporkan oleh Komisi mendapat pengesahan.

Tanggal 31 Maret. Setelah sehari penuh bersidang untuk memilih anggota DPP baru, pada malamnja diadakan malam gembira antara Kongresisten, tamu-tamu dalam dan luar negeri. Malam gembira ini merupakan malam jang betul² gembira, (berkat pimpinan Sdr. Setiati Surasto) diselingi dengan njanjian diantara jang hadlir dan pemberian souvenir dari Tjabang² kepada tamu² Luar Negeri.

Malam gembira ini baru berachir pada djam 1.30 tengah malam setelah

mendengarkan putusan pemilihan anggota DPP Pleno Gerwani jang baru. (lihat halaman 42).

Pemberian tanda penghargaan.

Kepada tjabang² jang menundjukkan kegiatan dalam lapangan: kerapian administrasi, kegiatan pengumpulan keuangan menghadap Kongres, kegiatan organisasi dalam menghimpun anggota dan kepada beberapa angota jang menurut tjabang dipandang luar biasa iktiviteitnja, diberikan surat tanda penghargaan.

Adapun jang mendapat tanda penghargaan itu sebagai berikut:

Dalam hal kerapian administrasi: Djawa-Timur: Surabaja III dan Bondowoso; Djawa-Tengah — Tegal dan Klaten; Djawa-Barat — Bandjar dan Djatinegara; Sumatra Selatan — Tandjung Enim; Sumatra Utara — Kuala Simpang dan Aek Kanopan.

Dalam kegiatan menghimpun anggota: Djawa-Timur — Lamongan dan Tjermee; Djawa-Tengah — Sidaredja, Bojolali dan Klaten; Djawa-Barat — Padaherang dan Tasikmalaja; Sum. Utara — Rantau Prapat dan Belawan; Sum. Selatan — Palembang.

Dalam hal kegiatan menggerakkan keuangan menghadapi kongres: Djawa-Timur — Paree dan Suruhwadang; Djawa-Tengah — Ambarawa dan Gunungkidul; Djawa-Barat — Tjimahi dan Tasikmalaja; Sum. Selatan — Tandjung Enim dan Tandjung Radja; Sum. Tengah — Padang Pariaman; Sum. Utara — Medan. Lho Semawe dan Sawit Seberang; Sulawesi — Tondano dan Tompaso.

Aktivis²: Djawa-Timur — Nj. Sudiro dari Tjab. Malang dan Sdr. Sri Wulandari dari tjabang Tuban; Djawa-Tengah — Sdr. Kartini dari Tjabang Tjiseru; Djawa-Barat — Ketua tjabang Anjer; Sulawesi — Nj. Tarore Mawengkang dari tjabang Tompaso; Sum. Selatan — Sdr. Maria Suadi dari Tjabang Palembang merangkap KDB Sum. Selatan.

Adapun hasil rentjana peluasan keanggotaan djatuh pada KDB Djawa-Tengah.

Penutup.

Tanggal 1 April. djuga bertempat digedung SBKA diadakan rapat umum untuk menjampaikan putusan² Konggres jang mendapat perhatian besar sekali.

Kesempatan bagi Tamu² Luar Ngeeri.

Berhubung dengan adanja Pekan Pertanian di Pasar Minggu, pada tg. 29-3 tamu² luar negeri menindjau Pasar Minggu. Kesan mereka tentang Pekan ini baik. Hanja sadja mereka heran tentang banjaknja barang² luar negeri jang dipertontonkan.

Tanggal 30 Maret bertempat di Djl. Madura 5 diadakan pertemuan ramah tamah dengan wanita² terkemuka di Djakarta. Antara lain hadlir Nj. Sudiro, Nj. Suryadarma, Nj. Iwa Kusuma Sumantri, Nj. Soenarjo, Nj. Soedarman dll.

Tanggal 3 April Saudara² Monica Felton, Rie Lips dan Allison Dickie diterima Presiden diistana.

Beberapa pendapat.

Nj. Salawati Daud: „Bukti² jang telah ditundjukkan Gerwis selama ini dalam memperdjuangkan kepentingan wanita² dari kalangan buruh dan tani, dan perdjoangan Gerwis untuk kepentingan kemerdekaan nasional jang penuh dan perdamaian dunia, adalah menarik hati. Keadaan kita pada dewasa ini begitu rupa, sehingga seekor andjing bisa makan susu, sedang banjak sekali anak² baji terpaksa mati, karena ibunja tidak punja air susu. Itulah antara lain jang menjebabkan aku terdjun dalam Gerwis".

Nj. Tarore Mawengkang: „Memang

orang² muda itu selalu mentjari saja, dan saja selalu ditarik². Malahan dlm. pemilihan pengurus jang baru, saja diangkat djadi ketua. Saja datang ke Kongres ini karena ingin membikin panas tjabang Tompaso dengan hasil² jang ditjapai Kongres".

(Nj. Tarore adalah utusan tertua, berumur 67 tahun).

Nj. Tjoa Tjiong Lok: „Dalam Kongres ini kita dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman dalam soal² organisasi dan kewanitaan umumnja, jg. sangat penting artinja bagi kemadjuan pergerakan wanita umumnja".

(Nj. Tjoa adalah ketua Perhimpunan Wanita Tionghoa dan mendjabat Guru Sekolah Menengah di Makasar jang datang ke Kongres sebagai penindjau).

Pertemuan dan rapat² diberbagai tempat.

Rapat², tjeramah dan pertemuan² jang diadakan selama di Indonesia oleh tamu² Luar Negeri adalah sebagai berikut :

Di Djakarta : bertempat di Podium dikundjungi oleh wakil² organisasi dan perseorangan.

Tjeramah diselenggarakan oleh Mahasiswa tentang Pendidikan di Sovjet Uni bertempat di Aula Universiteit Kedokteran, dan di Adhic Stat dikundjungi oleh orang² terkemuka, dan tentang perburuhan di Sovjet Uni didepan kader² buruh diselenggarakan oleh Sobsi Tjabang Djakarta-Raja.

Disamping itu oleh Lekra Pusat jang dipimpin oleh A.S. Dharta penjair Katherina Sjewiljeva diadakan pertemuan dengan para seniman Ibukota. Jang hadlir a.l. sasterawan² Rivai Apin, Sitor Sitomurang, Pramudya Ananta Toer, Achdijat K. Mihardja, Toto Sudarto, Bachtiar, Dolong Djiwapradja, Soboron Aidit, M. R. Dajoh, Sk. Muljadi, M. S. Ashar, Joebaar Ajoeb, Boejoeng Saleh, dll., pelukis² Henk Ngantung, Alex Wetik, Produktor film Kotot Soekardi dan dari kalangan musik a.l. Dungga, Sudarnoto.

Pertemuan dengan anggota Gerwani dan SBPP di Tandjung Priok.

Selain pertemuan dan rapat² tsb. tamu² djuga mendapat kesempatan menemui Seksi Luar Negeri Parlemen, sedang dari Presiden R.I. mereka mendapat hadiah buku „Sarinah".

Di Solo : tjeramah digedung Kusumojudan dikundjungi oleh 5000 wanita.

Di Bojolali : rapat umum dikundjungi oleh 15.0000 orang wanitta dan laki²; para tamu djuga diterima oleh Bupati setempat.

Di Klaten dan Prambanan : rapat umum jang masing² dikundjungi oleh dua dan seribu orang.

Di Jogja : disamping resepsi djuga diadakan tjeramah di Gedung Gadjah Mada jang dikundjungi oleh 1000 undangan dan mahasiswa.

Di Magelang : pertemuan² dengan wakil² organisasi dan para undangan.

Di Wonosari : rapat umum dikundjungi oleh 4000 orang.

Di Surabaja : tjeramah dengan mengundang guru², wakil² djawatan serta ahli pendidik, dan pertemuan dengan wakil² organisasi dan perseorangan terkemuka a.l. Walikota Surabaja.

Di Malang : tjeramah bertempat digedung Pertemuan Umum dengan kundjungan 1500 orang.

Panitya² penerimaan tamu² Luar Negeri itu, dibeberapa tempat didukung tidak sadja oleh Gerwis tetapi djuga oleh organisasi² luar misalnja Pemuda Rakjat, PBS. Pers. Warga Negara Ind. Tionghoa dan Gabungan² organisasi wanita (misalnja di Magelang) dll.

Mereka datang dan



Monica Felton

Monica Felton:

„Waktu saja tiba pertama kali di Kemajoran, dan kemudian mengalami perdjalanan Kongres Gerwis, kesan saja sudah berlainan. Dari pembitjara² Kongresisten saja mendapat kejakinan bahwa rakjat Indonesia betul² mau bebas dan tjinta damai. Meskipun saja datang dari suatu negara jang begitu berlainan dalam sedjarahnja, dalam iklimnja dan dalam keadaan²-nja, saja tidak akan mengatakan bahwa kita berbitjara dalam bahasa jang berlainan, karena meskipun kata² jang saja utjapkan harus diterdjemahkan bagi saudara², bahasa persahabatan sekali² tidak beda bagi semua rakjat² jang bekerdja bersama bagi kebaikan kaum wanita dimana²".

A. Kholopova :

„Rakjat Indonesia sangat radjin bekerdja, mempunjai bakat² jang banjak dan tjinta damai. Rakjat Indonesia tentu akan mentjapai kebebasannja, jaitu mendjadi tuan atas kekajaan alamnja sendiri jang begitu melimpah-limpah, untuk rakjat sendiri.



A. Kholopova

Aku akan mentjeritakan segala apa jang kuketahui dan alami di Indonesia kepada Rakjat Sovjet Uni mengenai bagaimana kajarajanja Indonesia. betapa indah alam pemandangannja, dan diatas segalagalanja itu tentang bagaimana beratnja tugas kewadjiban tsb. serta betapa hebatnja perdjuangan jang dilakukan untuk perdamaian dunia.

Negara baru kuat, apabila kaum wanita ikut berdjuang. Perdjuangan untuk perdamaian erat sekali hubungannja dengan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional : dengan tiada perdamaian tidak mungkin ada kemerdekaan nasional. Rakjat Sovjet Uni selalu membantu rakjat² jang berdjuang untuk kemerdekaan nasionalnja, djadi termasuk djuga Indonesia dimana rakjatnja djuga sedang memperdjuangkan kemerdekaan nasional jang penuh.

Mereka jang dilahirkan disesuatu negeri harus memiliki negeri itu : mereka jang mendirikan pabrik² harus memiliki pabrik² itu : kaum tani jang mengerdjakan ladang harus memiliki ladang itu dan mereka jg menghasilkan kekajaan harus pula memiliki kekajaan tsb.

n membawa kesan

Sewadjarnjalah apabila perhubungan persaudaraan antara Indonesia dan Sovjet Uni lebih dipererat daripada masa jang sudah²".

Katharina Shewiljeva:

„Sebagai seorang seniwati aku telah melihat hasil² pekerdjaan jang sangat baik dari kalangan kesenian; aku telah melihat banjak lukisan² jang realistis,



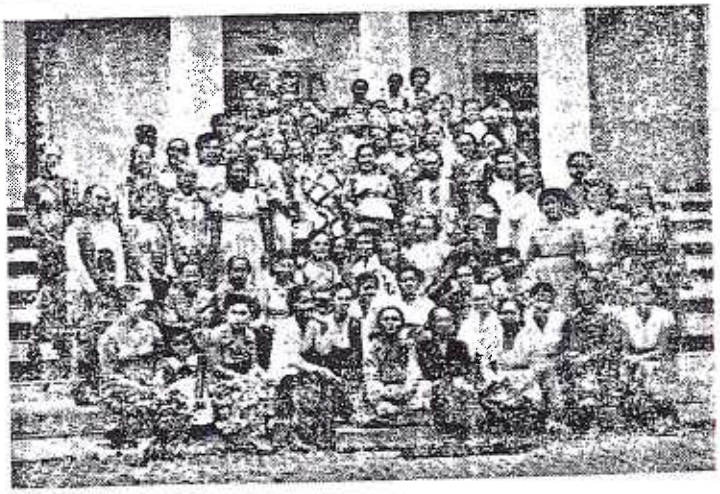
K. Sjuriljeva

sesuai dengan penghidupan rakjat di Indonesia, jaitu lukisan² jang tidak lagi formalistis".

(Katherina telah menggambarkan Indonesia dengan perdjoangannja jang ditjiptakannja dalam sebuah sjair bernama: „Bojolali").

Rie Lips:

„Didudukinja Irian Barat oleh Belanda adalah



Sedjenak bergambar bersama Presiden dan Njonja: (Gbr.: Muller). Tamu² Luar Negeri, anggota² Panitya dan Kongresisten.



Rie Lips Odenot

merupakan bahaja jang besar bagi perdamaian dunia. Irian kini merupakan basis kaum imperialis. Tetapi rakjat Belanda jang tjinta damai menentangnja dan mereka itupun berdjuang bersama-sama rakjat Indonesia untuk membatalkan KMB.

Kaum wanita Belanda berada dipihak Indonesia dalam usahanja mengembalikan Irian Barat. Terbentuknja Masjarakat Pertahanan Eropa (EDC) adalah merupakan pendjadjahan kaum fasis dalam bentuk baru. Oleh karena itu bangsa Belanda pada dewasa ini berdampingan dengan bangsa Indonesia untuk menentang pendjadjahan, dan mentjapai kemerdekaan nasional dan perdamaian dunia.

Kurang banjak pengetahuan jang sebenarnja tentang keadaan rakjat Indonesia a.l. karena penerangan² pemerintah Belanda jang sangat kurang dan memang berlainan dengan kenjataan. Dari penerangan pemerintah Belanda hanjalah jang didengar bahwa rakjat Indonesia „bodoh dan malas" sedang buku² jang dibuat oleh pemerintah Belanda hanja mentjeritakan bahwa mereka membuat djalan² kereta api, djalan² raja dan lain², sedang sebenarnja apa jang dikerdjakan oleh mereka itu hanjalah untuk kepentingan mereka sendiri. Mereka membuat ini untuk mengangkut hasil hasil kekajaan Indonesia untuk kepentingan mereka.

Aku berpendapat bahwa rakjat Indonesia tjukup intelegent, bahkan intelegensinja sudah mendjadi pembawaannja.

Disalah sebuah kebun karet aku telah bertjakap² dengan pengusaha Belanda dan kepadaku ditjeritakan bahwa kemadjuan jang ada pada rakjat Indonesia bukanlah karena pengusaha Belanda itu, tetapi karena tenaga rakjat Indonesia sendiri. Kebohongan jang disebarkan di Nederland itu adalah sangat besar dan kebohongan itu sekarang masih ada karena mereka masih mau mengembalikan pendjadjahan".

Allison Dickie:

„Anggapan pada sebagian rakjat Australia jang mengira bahwa rakjat Indonesia betul masih bodoh dan malas, bukanlah kesalahan rakjat Australia sendiri, melainkan karena penerangan² jang salah. Saja tertarik akan rehabilitasi centrum, rumah² sakit dan sekolah tinggi kedokteran di Surabaja.

Kedatanganku di Indonesia adalah keuanggap sangat penting, karena nanti aku akan dapat mentjeritakan pengalamanku sendiri kepada rakjat Australia."



Allison Dickie

★

TUDJUAN DAN KEWADJIBAN „GERWANI"

***

Sampai sekarang kaum wanita Indonesia masih terus menerus mendjadi korban penghisapan dan diskriminasi jang melewati batas.

Sebagai buruh dan pegawai, kaum wanita menerima upah jang rendah sekali. Selain itu, untuk pekerdjaan jang sama dengan kaum laki-laki kaum wanita menerima upah jang lebih rendah. Perbedaan upah antara kaum wanita dan laki-laki untuk pekerdjaan jang sama hanja merupakan tambahnja sumber keuntungan bagi kaum penghisap.

Kesengsaraan kaum wanita sebagai ibu jang bekerdja adalah lebih besar lagi, karena perlindungan kerdja sangat kurang, bantuan tidak ada untuk pemeliharaan anak-anak, seperti penitipan baji, tempat untuk bermain anak-anak, penitipan anak-anak sesudah waktu sekolah dan sebagainja. Dengan demikian hak-hak bekerdja bagi kaum ibu mendjadi terbatas sekali.

Wanita muda jang telah berhasil mendapat pendidikan jang pantas tidak selalu mendapat pekerdjaan atau penghargaan sesuai dengan kepandaiannja.

Dalam perkawinan kaum wanita tidak mendapat djaminan hak jang sama dengan kaum laki-laki dalam hubungan dengan anak dan keluarga, hak-hak waris dan pertjeraian. Malahan kawin paksa dan perkawinan anak-anak masih meradjalela terutama didesa-desa.

Penghidupan jang sukar bagi kaum wanita Indonesia tidak bisa dipisahkan dari upah kaum buruh umumnja jang sangat rendah, dari penghidupan kaum tani jang melarat karena tindasan sisa-sisa feodalisme, dan dari penghidupan pedagang-pedagang ketjil jang mengalami bekunja modal dan semakin merosotnja kekuatan-membeli rakjat pada umumnja. Semua itu menjebabkan kesehatan dan pendidikan anak-anak mendjadi sangat terlantar, hingga tidak mempunjai hari depan jang baik.

Kenjataan sekarang menundjukkan, bahwa penderitaan kaum wanita bukannja makin berkurang, tetapi malahan makin bertambah, sedjalan dengan makin merosotnja tingkat hidup Rakjat pada umumnja dan dengan meradjalelanja gangguan keamanan oleh gerombolan terroris.

Semuanja ini adalah disebabkan karena kedudukan Indonesia jang masih sebagai negeri setengah djadjahan dan setengah feodal. Ini adalah akibat persetudjuan KMB jang telah memulihkan kekuasaan kaum pendjadjah atas perusahaan[2] industri, perdagangan dan keuangan, seperti : bank, pabrik, sentral listrik, pengangkutan, perkebunan dan sebagainja.

Dengan persetudjuan KMB kaum tani mendjadi tetap tidak mempunjai atau kekurangan tanah, karena baik tuan-tanah asing maupun tuan-tanah Indonesia kembali menguasai sebagian besar dari tanah jang subur dan jang bisa dikerdjakan. Djuga dengan persetudjuan KMB, kaum pendjadjah telah meninggalkan gerombolan[2] pengatjau

bersendjata jang terus-menerus membakar desa-desa dan membunuh kaum tani, sehingga beribu-ribu kaum tani terpaksa melarikan diri ke kota², dimana mereka hidup terlantar.

Dengan demikian terangiah bahwa perdjoangan kaum wanita untuk hak-hak dan perbaikan nasibnja sendiri adalah merupakan bagian jang tidak bisa dipisahkan dari perdjoangan seluruh Rakjat Indonesia untuk mentjapai Indonesia jang merdeka penuh demokratis, makmur dan madju. Perdjoangan kaum wanita untuk kepentingan sehari-hari jang nampaknja ketjil dan remeh adalah jang sebenarnja dapat memberikan kesedaran berorganisasi dan kesedaran akan kekuatan sendiri untuk lebih membulatkan persatuan kaum wanita. Dalam memperdjoangkan kepentingan² dan hak-haknja sendiri jang chusus, kaum wanita selalu berkepentingan untuk bekerdja sama dengan organisasi buruh, organisasi tani dan organisasi² jang demokratis lainnja. Kaum wanita berkepentingan untuk selalu memperdjoangkan bersama-sama tuntutan kaum buruh untuk kenaikan upah dan tuntutan kaum tani untuk turunnja sewa tanah, hapusnja sisa-sisa kebiasaan dan kewadjiban² feodal dan tuntutan untuk mendapat tanah.

Karena perdjoangan untuk perbaikan nasib, untuk kemadjuan kebudajaan, untuk hak-hak kaum wanita dan kebahagiaan anak-anak tidak bisa dipisahkan dari pada demokrasi dan perdamaian dunia, maka kaum wanita djuga berkepentingan sepenuhnja untuk bersama-sama memperdjoangkan hak-hak demokrasi dan perdamaian dunia.

Kaum wanita sangat berkepentingan dengan perdamaian, sebab merekalah dalam tiap-tiap peperangan jang paling menderita dan mendjadi korban peperangan dan teror. Oleh karena itu kaum wanita selalu berdjoang dengan sungguh-sungguh membela perdamaian. Selama perang dunia ke-II, kaum wanita dengan sepenuh djiwa dan keperwiraan berdjoang menentang fasisme. Dalam tahun-tahun jang sukar itu kaum wanita membuktikan kebesarannja akan tanggung djawab terhadap tanah air, terhadap rakjat dan umat manusia. Segera sesudah perang dunia ke-II, jaitu dalam revolusi 1945 — 1948, kaum wanita Indonesia — tua dan muda — mengambil bagian jang gagah berani disemua lapangan disamping kaum laki-laki.

Untuk mewudjudkan tudjuan kaum wanita seperti tersebut diatas, maka didirikanlah GERAKAN WANITA INDONESIA SEDAR (GERWIS) pada tanggal 4 Djuni 1950 sebagai peleburan dari pada organisasi-organisasi wanita :

1. Rupindo Semarang ; 2. Istri Sedar Surabaja : 3. Istri Sedar Bandung ; 4. Gerakan Wanita Kediri : 5. Perdjoangan Putri Republik Indonesia di Pasuruan dan 6. Wanita Madura. — dan sekarang dilandjutkan oleh GERWANI, setelah terdjadi peleburan dari berbagai organisasi istri buruh Kereta Api dan Persatuan Wanita Indonesia (PERWIN) jang berpusat di Menado.

Untuk mendjamin terlaksananja dasar demokrasi, maka organisasi GERWANI disusun setjara demokratis sehingga bisa mewudjudkan hubungan dan persatuan jang erat antara badan pimpinan jang diatas dengan jang dibawahnja, antara pimpinan dengan anggota dan persatuan antara anggota dengan anggota. Dengan demikian organisasi GERWANI merupakan satu kekuatan jang bulat.

GERWANI mewarisi tradisi perdjoangan jang perwira dari kaum wanita Indonesia jang dipelopori oleh R. A. Kartini. Selain memiliki sifat-sifat nasional jang patriotik, GERWANI djuga memiliki solidaritet internasional jang dalam. Atas dasar inilah

GERWANI masuk dalam satu barisan dengan kaum wanita diseluruh dunia dalam GABUNGAN WANITA DEMOKRATIS SEDUNIA (GWDS — WIDF), jang berdjoang untuk perdamaian, hak-hak wanita, kebahagiaan anak-anak dan keselamatan umat manusia pada umumnja.

GERWANI berseru kepada seluruh kaum wanita Indonesia supaja bersatu padu mewudjudkan satu front dalam perdjoangan untuk membela hak-hak wanita, hak-hak anak-anak, untuk hapusnja sisa-sisa feodalisme, untuk mentjapai kemerdekaan nasional jang penuh dan perdamaian dunia jang abadi.

★

SUSUNAN
DEWAN PIMPINAN PUSAT HARIAN
GERAKAN WANITA INDONESIA
„GERWANI"

Ketua :	Nj. Oemi Sardjono
Wk. Ketua I	„ Soeharti
Wk. Ketua II	„ Moedigdio
Sekretaris-Umum :	S. Asijah
Wakil Sekretaris-Umum :	Dermini
Seksi Organisasi :	Nj. Soewarti
„ Penerangan	
„ Pendidikan	„ Kartinah
„ Hak² Wanita :	„ Moedigdio
„ Pembelaan Anak² :	„ Parjani
„ Perbendaharaan :	„ Mawarni

ANGGOTA-ANGGOTA
DEWAN PIMPINAN PUSAT PLENO
GERAKAN WANITA INDONESIA
„GERWANI"

1. Sdr. Kartinah (Djawa-Barat)
2. „ Francisca Fangiday („)
3. „ Dedeh („)
4. „ Mawarni („)
5. „ Tanti („)
6. „ Nj. Hanafi („)
7. „ Nj. Mudigdio („)
8. „ Soeharti (Djawa-Tengah)
9. „ Soendari („)
10. „ Nj. Hadiwinoto („)
11. „ Muljani („)
12. „ Nj. D. Soesanto („)
13. „ Soepiah („)
14. „ Soelami (Djawa-Timur)
15. „ Koendajatoen („)
16. „ Nj. Diro („)
17. „ Soetiah („)
18. „ S. K. Trimurti (P.B. GERWIS)
19. „ Oemi Sardjono („)
20. „ Soewarti („)
21. „ Parjani („)
22. „ Sri Tohir („)
23. „ Darmini („)
24. „ S. Asijah („)
25. „ Juswati (Sumatra)
26. „ Maria („)
27. „ Roesmani („)
28. „ Nuraini („)
29. „ Rabajani („)
30. „ Chalisah („)
31. „ Nurleila („)
32. „ Nj. Salawati Daud (Sulawesi)
33. „ Lenie („)
34. „ Sumampow Rompas („)
35. „ Soemarlien (Kalimantan)

non-pary 1954.

PERATURAN DASAR „GERWANI"

Bab I

NAMA, SIFAT DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1:

Organisasi ini bernama: GERAKAN WANITA INDONESIA disingkat GERWANI. *Gerwani* adalah perobahan dari Gerwis setelah terdjadi peleburan dari berbagai organisasi² isteri buruh kereta api dan Persatuan Wanita Indonesia (Perwin) jang berpusat di Menado.

Gerwani adalah organisasi pendidikan dan perdjoangan, bersifat nonpartij dan berkedudukan dimana Dewan Pimpinan Pusat berada.

Bab II

BENDERA, LAMBANG dan LAGU

Pasal 2:

Untuk meneguhkan semangat perdjoangan dan semangat persatuan dikalangan kaum wanita, maka *Gerwani* mempunjai bendera, lambang dan lagu sebagai berikut:

a. Bendera *Gerwani* berwarna biru dengan lambang melati dengan ukuran 2 berbanding 3.
b. Lambang *Gerwani* adalah melati.
c. Lagu: Mars *Gerwani*.

Bab III

KEANGGOTAAN

Pasal 3:

Jang dapat diterima mendjadi anggota ialah setiap wanita warga-negara Indonesia jang berumur 16 tahun keatas jang menjetudjui Peraturan Dasar dan program *Gerwani*, dengan tidak membeda-bedakan aliran politik, agama dan suku bangsa dan masuknja sebagai anggota atas dasar sukarela.

Pasal 4 :

Hak-hak anggota *Gerwani* ialah :

a. Mengadjukan usul², keterangan² dan kritik² untuk kemadjuan organisasi kepada segenap badan² pimpinan *Gerwani* dari bawah sampai keatas.
b. Memilih dan dipilih.

Pasal 5 :

Kewadjiban anggota *Gerwani* ialah :

a. Mentaati Peraturan Dasar, Program dan putusan² organisasi.
b. Mambajar uang pangkal, iuran, mengikuti rapat², kursus² dan pertemuan² serta memahami dan meluaskan penerbitan² *Gerwani*.
c. Mendiskusikan pelaksanaan putusan² organisasi dan ikut setjara aktif dalam mendjalankannja.
d. Memberi laporan tertentu tentang keadaan *Gerwani* didaerahnja masing-masing dan ikut aktif mengusahakan bertambahnja anggota serta meluasnja perkembangan *Gerwani*.

Pasal 6 :

Gerwani memberi tanda penghargaan kepada tiap² anggota dan badan² pimpinan jang telah mendjalankan tugas organisasi dengan sebaik-baiknja atau jang telah mentjiptakan sesuatu untuk kemadjuan dan kepentingan perdjoangan kaum wanita.

Pasal 7 :

Tindakan disiplin dikenakan kepada semua anggota dengan tidak membeda-bedakan kedudukan dalam organisasi, jang melanggar ketentuan² organisasi sebagai berikut :

a. Tidak mentaati Peraturan Dasar, program dan putusan² organisasi.
b. Melakukan tindakan dan perbuatan jang merugikan organisasi dan Rakjat.
c. Tidak membajar iuran selama 3 bulan berturut-turut dengan tidak ada alasan jang dapat dibenarkan.

Tindakan disiplin ini berupa peringatan atau pemetjatan.

Pasal 8 :

Pemetjatan anggota harus diputuskan oleh rapat anggota dimana anggota tersebut tergabung dan diberi kesempatan membela diri ; putusan hanja berlaku setelah disjahkan oleh Dewan Pimpinan Tjabang. Dalam keadaan chusus Badan Pimpinan diatas Ranting dapat mengambil tindakan untuk memetjat anggota, tetapi tindakan sematjam itu baru berlaku sesudah mendapat persetudjuan dari Badan Pimpinan jang langsung diatasnja.

Pemberhentian dari Badan Pimpinan dan pemetjatan sebagai anggota dari seorang anggota Badan Pimpinan harus diputuskan oleh rapat pleno Badan Pimpinan jang bersangkutan dengan $^2/_3$ djumlah suara jang berhak memutuskan.

Pasal 9 :

Keanggotaan berhenti karena :

a. Meninggal dunia
b. Permintaan sendiri
c. Dipetjat.

Bab IV

SUSUNAN ORGANISASI

Pasal 10 :

Dasar² pokok susunan organisasi *Gerwani* adalah sebagai berikut :

a. Semua Badan Pimpinan dari bawah sampai keatas dipilih setjara demokratis.
b. Semua Badan Pimpinan dalam waktu² jang tertentu memberi laporan dan pertanggungan djawab kepada Badan jang memilihnja.
c. Tiap anggota tunduk dan mendjalankan semua putusan organisasi, djumlah suara tersedikit tunduk kepada djumlah suara terbanjak dan organisasi bawahan tunduk kepada organisasi diatasnja.

Pasal 11 :

Organisasi *Gerwani* didirikan atas dasar pembagian daerah atau tjabang² produksi.

Organisasi jang mengatur pekerdjaan *Gerwani* disesuatu daerah tertentu adalah Badan tertinggi dari semua organisasi² *Gerwani* dalam daerah itu.

Organisasi jang mengatur pekerdjaan *Gerwani* disesuatu tjabang produksi adalah Badan tertinggi dari semua organisasi *Gerwani* dalam tjabang produksi itu.

Pasal 12 :

Semua Badan Pimpinan dari berbagai tingkat dipilih setjara tertulis atau setjara lisan dengan djaminan bahwa pemilih berhak mengritik, mengusulkan penghapusan tjalon² atau mengadjukan tjalon² baru.

Pasal 13 :

Semua Badan Pimpinan atau orang² jang bertanggung-djawab baru boleh memberi keterangan atau pernjataan kepada umum jang merupakan sikap organisasi mengenai masalah² prinsipiil jang bersifat nasional dan internasional, setelah ada ketentuan-ketentuan atau putusan² dari Dewan Pimpinan Pusat *Gerwani*.

Pasal 14 :

a. Untuk mengadakan pembagian pekerdjaan jang praktis, Dewan Pimpinan *Gerwani* mulai dari Anak Tjabang sampai ke Dewan Daerah mengadakan bagian², sedang di Dewan Pimpinan Pusat mengadakan seksi², disesuaikan dengan keadaan untuk

mengurus berbagai lapangan pekerdjaan *Gerwani*, misalnja membentuk bagian² atau seksi² organisasi, penerangan dan pendidikan, pembelaan² hak² wanita, pembelaan hak² kanak², perbendaharaan dll. Djuga Dewan Pimpinan *Gerwani* bisa membentuk komisi² jang dibutuhkan (komisi redaksi — komisi verifikasi dll.). Tiap² seksi atau bagian dipimpin oleh seorang kepala, dan seorang kepala bisa merangkap mengurus beberapa seksi atau bagian disesuaikan dengan kebutuhan dan tenaga jang ada. Pembagian pekerdjaan diantara Seksi² atau Bagian² ditentukan oleh Dewan² Pimpinan jang bersangkutan. Kewadjiban Seksi atau Bagian adalah sebagai pembantu Sekretariaat Dewan Pimpinan jang bersangkutan.

b. Untuk menjampaikan atau mendiskusikan putusan² jang penting dari organisasi *Gerwani* jang lebih tinggi, atau untuk menindjau kembali atau merentjanakan pekerdjaan, setiap organisasi *Gerwani* dapat mengadakan berbagai matjam rapat² dengan kader atau dengan anggota²nja jang aktif.

c. Untuk kepentingan dan kemadjuan organisasi, tiap² tingkat Badan sesuai dengan kekuasaan masing² dapat mengadakan dan menarik kembali perwakilan organisasi dalam badan² lain jang harus ditentukan dan dipilih setjara demokratis.

Pasal 15 :

Susunan organisasi *Gerwani* adalah sebagai berikut :

a. Untuk seluruh Indonesia ada Kongres Nasional *Gerwani*, Dewan Pimpinan Pusat *Gerwani* dan Konferensi Nasional *Gerwani*.

b. Untuk tiap Provinsi ada organisasi Daerah *Gerwani*. Konferensi Daerah *Gerwani* dan Dewan Pimpinan Daerah *Gerwani*.

c. Untuk Ibu Kota R.I. (Djakarta-Raja) ada organisasi Daerah *Gerwani* Djakarta Raja, Konferensi Daerah *Gerwani* Djakarta-Raja dan Dewan Pimpinan Daerah *Gerwani* Djakarta-Raja jang kedudukannja sama dengan Dewan Pimpinan Daerah.

d. Untuk Kabupaten dan Kota-besar ada Tjabang *Gerwani*, Kongres Tjabang *Gerwani*, Konferensi Tjabang *Gerwani*, dan Dewan Pimpinan Tjabang *Gerwani*.

e. Untuk Ketjamatan dan Kota-ketjil ada Anak Tjabang *Gerwani*, Konferensi Anak Tjabang *Gerwani* dan Dewan Pimpinan Anak Tjabang *Gerwani*.

f. Untuk desa (kelurahan), pabrik, tambang, perusahaan, kantor ada Ranting *Gerwani*, rapat anggota *Gerwani*, dan Dewan Pimpinan Ranting *Gerwani* atau Ranting Besar *Gerwani*, konferensi Ranting Besar dan Dewan Pimpinan Ranting Besar *Gerwani*.

Ranting dibagi dalam kelompok² jang terdiri dari sedikit-dikitnja 5 orang jang tempat tinggal atau pekerdjaannja berdekatan.

Pasal 16 :

Organisasi *Gerwani* jang baru didirikan harus dapat pengesahan dari organisasi *Gerwani* jang lebih tinggi didaerah mana ia termasuk.

Bab V

KONGRES NASIONAL

Pasal 17 :

Kongres[e] Nasional adalah kekuasaan tertinggi dari seluruh organisasi *Gerwani*, diadakan tiap[e] 3 tahun sekali, diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Pusat, dikundjungi oleh utusan[2] jang dipilih dalam Kongres Tjabang.

Dalam keadaan luar biasa Kongres Nasional dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah anggota atau atas putusan Dewan Pimpinan Pusat Pleno.

Pasal 18 :

Kongres Nasional adalah sjah, djika dikundjungi oleh utusan[2] jang mewakili lebih dari separo djumlah anggota.

Tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 19 :

Djumlah utusan dan penindjau untuk Kongres Nasional serta tjara[e] mengatur pemulihannja ditentukan oleh Dewan Pimpinan Pusat.

Pasal 20 :

Kewadjiban dan kekuasaan Kongres Nasional adalah sebagai berikut :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan[e] jang diberikan oleh Dewan Pimpinan Pusat.
b. Menjusun dan merobah Peraturan Dasar.
c. Menetapkan djumlah anggota Dewan Pimpinan Pusat Pleno.
d. Memilih anggota Dewan Pimpinan Pusat Pleno.

Bab VI

DEWAN PIMPINAN PUSAT

Pasal 21 :

Dewan Pimpinan Pusat Pleno *Gerwani* adalah kekuasaan tertinggi dalam waktu antara dua Kongres Nasional.

Sidang Dewan Pimpinan Pusat Pleno diadakan setiap 6 bulan sekali. Dalam keadaan luar biasa Sidang Dewan Pimpinan Pusat Pleno dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Pusat Pleno atau atas putusan Dewan Pimpinan Pusat Harian.

Pasal 22 :

Sidang Dewan Pimpinan Pusat Pleno adalah sjah, djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Pusat Pleno, dan tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 23 :

Hak dan kewadjiban sidang Dewan Pimpinan Pusat Pleno ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan jang diberikan oleh Dewan Pimpinan Pusat Harian.
b. Menetapkan ketentuan² umum dan program kerdja mengenai masalah² organisasi, hak² wanita, pembelaan kanak², penerangan dan pendidikan, mengatur hubungan kerdjasama dengan organisasi wanita lainnja, serta kerdjasama dengan organisasi² demokratis lainnja.
c. Mengesjahkan anggaran belandja jang direntjanakan oleh Dewan Pimpinan Pusat Harian.
d. Menetapkan dan mengangkat dari antara tjalon² jang tidak memenuhi quorum pemilihan anggota Dewan Pimpinan Pusat Pleno pada Kongres jang lalu untuk mengganti anggota² Dewan Pimpinan Pusat Pleno jang berhenti.
e. Memilih Dewan Pimpinan Pusat Harian diantara anggota² Dewan Pimpinan Pusat Pleno jang terdiri dari seorang Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Sekretaris Umum, Wakil Sekretaris Umum, dan Kepala² Seksi.

Pasal 24 :

Ketua dan Wakil² Ketua Dewan Pimpinan Pusat Harian merangkap mendjadi Ketua dan Wakil² Ketua Dewan Pimpinan Pusat Pleno dan Sekretariat Dewan Pimpinan Pusat.

Pasal 25 :

Dewan Pimpinan Pusat Harian melaksanakan kekuasaan Dewan Pimpinan Pusat Pleno diantara dua sidang Dewan Pimpinan Pusat Pleno.

Pasal 26 :

Sidang Dewan Pimpinan Pusat Harian diadakan sedikitnja 1 bulan sekali ; sidang dianggap sjah djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Pusat Harian : tiap² putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 27 :

Kewadjiban dan kekuasaan Dewan Pimpinan Pusat Harian adalah sebagai berikut:

a. Membantu dan mengontrol badan² pimpinan bawahannja dalam melaksanakan

putusan² Kongres *Gerwani*.

b. Merentjanakan anggaran belandja untuk disjahkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Pleno.

c. Mempersiapkan sidang² Dewan Pimpinan Pusat Pleno dan Konferensi Nasional.

d. Membentuk komisi² untuk menjelesaikan sesuatu pekerdjaan ; mengadakan rapat² dengan Dewan Pimpinan Daerah, Dewan Pimpinan Tjabang dan aktivis² organisasi jang dianggap perlu.

e. Memberi petundjuk dan tugas, serta memimpin kegiatan² anggota² Dewan Pimpinan Pusat Pleno, jang tidak masuk dalam susunan Dewan Pimpinan Pusat Harian.

Pasal 28 :

Pekerdjaan sehari-hari Dewan Pimpinan Pusat Harian dilaksanakan oleh Sekretariaat Dewan Pimpinan Pusat, jang terdiri sedikit-dikitnja dari Ketua, Wakil² Ketua, Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umum.

Untuk mengadakan pembagian pekerdjaan jang praktis, Dewan Pimpinan Pusat Harian dapat membentuk Seksi² untuk mengurus berbagai lapangan pekerdjaan, jaitu :

a. Seksi Pembelaan Hak² Wanita :

berkewadjiban membantu Sekretariaat dalam memetjahkan pembelaan terhadap hak² wanita dalam lapangan politik, ekonomi dan civil.

b. Seksi Pembelaan Kanak² :

Berkewadjiban membantu Sekretariaat dalam memetjahkan pembelaan terhadap hak² kanak² dan meluaskan Panitya Pembelaan Kanak².

c. Seksi Organisasi :

Berkewadjiban mengatur lantjarnja hubungan antara organisasi satu dengan lainnja, mempertimbangkan kepada sekretariaat adanja seleksi, promosi dan mutasi kader, mempeladjari sjarat² mengatur dan memimpin aksi, dan mengurus pendaftaran keanggotaan.

d. Seksi Penerangan dan Pendidikan :

Berkewadjiban melaksanakan keputusan Sekretariaat untuk mengurus penerbitan, mengadakan kampanje dan mempopulairkan soal² gerakan wanita nasional dan internasional, mengumpulkan, mempeladjari dan membikin terdjemahan atau kesimpulan² bahan² jang penting bagi gerakan wanita di Indonesia, menjelenggarakan kursus², pemberantasan buta huruf dll.

e. Seksi Perbendaharaan :

Berkewadjiban membantu Sekretariaat dalam merentjanakan anggaran belandja, mengurus pemasukan uang pangkal dan iuran, inventaris, merentjanakan adanja usaha² produktif untuk mentjukupi beaja Dewan Pimpinan Pusat.

Pasal 29 :

Hak dan kewadjiban Sekretariaat Dewan Pimpinan Pusat ialah :

a. Memimpin dan mengontrol lantjarnja pekerdjaan² Seksi².
b. Mengesjahkan rentjana² kerdja seksi² dan mempersiapkan sidang Dewan Pimpinan Pusat Harian.
c. Menetapkan salah seorang anggota Dewan Pimpinan Pusat Harian sebagai kepala administrasi Sekretariaat Dewan Pimpinan Pusat.
d. Mengangkat dan mengesjahkan anggota² staf daripada Seksi² dan staf administrasi atas usul Kepala Seksi masing² dan Kepala Administrasi.

Bab VII

KONFERENSI NASIONAL

Pasal 30 :

Konferensi Nasional adalah Badan Kontrol dan pendorong untuk menjempurnakan pekerdjaan organisasi mengenai soal² jang umum atau chusus diselenggarakan dan dipimpin oleh Dewan Pimpinan Pusat dan dikundjungi oleh utusan² jang dipilih oleh Dewan Pimpinan Daerah Pleno.

Dalam keadaan luar biasa Konferensi Nasional bisa dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah Daerah atau atas putusan Dewan Pimpinan Pusat.

Pasal 31 :

Konferensi Nasionl adalah sjah, djika dikundjungi oleh utusan² jang mewakili lebih dari separo djumlah Daerah dan tiap² putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah jang hadlir.

Djumlah utusan untuk Konferensi Nasional ditentukan oleh Dewan Pimpinan Pusat.

Pasal 32 :

Hak dan kewadjiban Konferensi Nasional ialah :

a. Mengontrol pekerdjaan Dewan Pimpinan Pusat Pleno mengenai anggaran belandja dan pelaksanaan putusan² Kongres Nasional.
b. Mengambil resolusi² tentang organisasi dan lain²nja jang dianggap perlu.

Pasal 33 :

Putusan² Konferensi Nasional harus disjahkan lebih dahulu oleh Dewan Pimpinan Pusat sebelum dilaksanakan.

Bab VIII

DEWAN PIMPINAN DAERAH

Pasal 34 :

Organisasi Daerah *Gerwani* berkewadjiban memimpin dan mengkoordinasi kegiatan perdjoangan *Gerwani* didaerah Provinsi.

Pasal 35 :

Konferensi Daerah *Gerwani* adalah kekuasaan tertinggi *Gerwani* didaerah Provinsi, diadakan tiap 2 tahun sekali, diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Daerah dan dikundjungi oleh utusan² jang dipilih oleh Dewan Pimpinan Tjabang Pleno.

Dalam keadaan luar biasa Konferensi Daerah dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah Tjabang atau atas putusan Dewan Pimpinn Daerah.

Konferensi Daerah dianggap sjah, djika dikundjungi oleh utusan² jang mewakili lebih dari separo djumlah Tjabang dan tiap² putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 36 :

Djumlah utusan ke Konferensi Daerah ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Daerah.

Pasal 37 :

Kewadjiban dan kekuasaan Konferensi Daerah ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan Dewan Pimpinan Daerah Pleno.
b. Membitjarakan pelaksanaan putusan² Kongres Nasional, disesuaikan dengan keadaan Daerahnja.
c. Memilih dan menetapkan anggota² Dewan Pimpinan Daerah Pleno.

Pasal 38 :

Dewan Pimpinan Daerah Pleno adalah kekuasaan tertinggi dalam waktu antara dua Konferensi Daerah.

Sidang Dewan Pimpinan Daerah Pleno diadakan 6 bulan sekali.

Dalam keadaan luar biasa sidang Dewan Pimpinan Daerah Pleno dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Daerah Pleno, atau atas putusan Dewan Pimpinan Daerah Harian.

Sidang Dewan Pimpinan Daerah Pleno dianggap sjah, djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Daerah Pleno ; dan tiap² putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari djumlah suara jang hadlir.

Pasal 39 :

Kewadjiban dan kekuasaan Dewan Pimpinan Daerah Pleno ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan jang diberikan oleh Dewan Pimpinan Daerah Harian.
b. Mengesjahkan anggaran belandja jang direntjanakan oleh Dewan Pimpinan Daerah Harian.
c. Menetapkan dan mengangkat diantara tjalon² jang tidak memenuhi quorum pemilihan anggota Dewan Pimpinan Daerah Pleno dalam Konferensi Daerah jang lalu untuk mengganti anggota² Dewan Pimpinan Daerah Pleno jang berhenti.
d. Memilih Dewan Pimpinan Daerah Harian terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan kepala² bagian disesuaikan menurut keperluan.

Pasal 40 :

Dewan Pimpinan Daerah Harian melaksanakan kekuasaan Dewan Pimpinan Daerah Pleno diantara dua sidang Dewan Pimpinan Daerah Pleno.

Sidang Dewan Pimpinan Daerah Harian diadakan sedikitnja sebulan sekali ; sidang dianggap sjah djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Daerah Harian : tiap² putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 41 :

Hak dan kewadjiban Dewan Pimpinan Daerah Harian ialah :

a. Mendjalankan putusan² Dewan Pimpinan Pusat Pleno dan Konferensi Daerah.
b. Menetapkan sikap terhadap semua masalah jang dihadapi didaerah Provinsi.
c. Mengkoordinasi dan memimpin kegiatan Tjabang² didaerahnja serta menjempurnakan djalannja organisasi.

Pasal 42 :

Sekretariaat Dewan Pimpinan Daerah terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan salah seorang Kepala Bagian, melaksanakan pekerdjaan se-hari² Dewan Pimpinan Daerah Harian dan mempersiapkan sidang² Dewan Pimpinan Daerah Harian.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Harian merangkap mendjadi Ketua Dewan Pimpinan Daerah Pleno.

Bab IX
TJABANG

Pasal 43 :

Tjabang dibentuk ditiap kabupaten atau Kota Besar ; Tjabang adalah sjah djika sedikitnja terbentuk 2 ranting ditiap Ketjamatan dan meliputi 4 daerah Ketjamatan atau jang setingkat dengan itu.

Pasal 44 :

Kongres Tjabang adalah kekuasaan tertinggi dari organisasi *Gerwani* dalam daerah Tjabang, diadakan setahun sekali — diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Tjabang.

Kongres Tjabang dan sidang²nja dianggap sjah, djika dikundjungi oleh utusan² jang mewakili lebih dari separo djumlah anggota dan tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 45 :

Djumlah utusan dan penindjau untuk Kongres Tjabang serta tjara mengatur pemilihannja ditentukan oleh Dewan Pimpinan Tjabang.

Pasal 46 :

Kewadjiban dan kekuasaan Kongres Tjabang ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan pekerdjaan Dewan Pimpinan Tjabang.
b. Mendiskusikan pelaksanaan putusan² Kongres Nasional dan Konferensi Daerah disesuaikan dengan keadaan daerah Tjabang.
c. Memilih utusan² untuk Kongres Nasional.
d. Memilih dan menetapkan anggota² Dewan Pimpinan Tjabang Pleno.

Pasal 47 :

Dewan Pimpinan Tjabang Pleno adalah kekuasaan tertinggi dalam waktu antara dua Kongres Tjabang. Sidang Dewan Pimpinan Tjabang Pleno diadakan tiga bulan sekali dan diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Tjabang Harian.

Dalam keadaan luar biasa sidang Dewan Pimpinan Tjabang Pleno dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Tjabang Pleno dan tiap² putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 48 :

Kewadjiban dan kekuasaan Dewan Pimpinan Tjabang Pleno ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mengesjahkan laporan jang diberikan oleh Dewan Pimpinan Tjabang Harian.
b. Mengesjahkan Anggaran belandja jang direntjanakan oleh Dewan Pimpinan Tjabang Harian.
c. Menetapkan dan mengangkat dari antara tjalon² jang tidak memenuhi quorum pemilihan anggota Dewan Pimpinan Tjabang Pleno pada Kongres Tjabang jang lalu, untuk mengganti anggota² Dewan Pimpinan Tjabang Pleno jang berhenti.
d. Memilih Dewan Pimpinan Tjabang Harian jang terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Kepala² Bagian jang djumlahnja disesuaikan menurut keperluan.

Pasal 49 :

Dewan Pimpinan Tjabang Harian melaksanakan kekuasaan Dewan Pimpinan Tjabang Pleno diantara dua sidang Dewan Pimpinan Tjabang Pleno.

Sidang Dewan Pimpinan Tjabang Harian diadakan satu bulan sekali : sidang dianggap sjah djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Dewan Pimpinan Tjabang Harian dan tiap² putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 50 :

Hak dan kewadjiban Dewan Pimpinan Tjabang Harian ialah :

a. Mendjalankan putusan² Badan² Pimpinan atasan, putusan² Kongres Tjabang dan Dewan Pimpinan Tjabang Pleno.
b. Mengkoordinasi aksi² kaum wanita.
c. Memberi petundjuk², mengatur dan memimpin kegiatan anggota².
d. Menjusun laporan periodik untuk badan² pimpinan atasan.
e. Menjiapkan laporan dan anggaran belandja untuk Dewan Pimpinan Tjabang Pleno ; menjelenggarakan sidang² Dewan Pimpinan Tjabang Pleno.

Pekerdjaan sehari-hari Dewan Pimpinan Tjabang Harian dipimpin oleh Sekretariaat Dewan Pimpinan Tjabang jang terdiri dari Ketua. Sekretaris dan salah seorang Kepala Bagian.

Pasal 51 :

Konferensi Tjabang adalah badan kontrol dan pendorong untuk menjempurnakan pekerdjaan organisasi mengenai soal² jang umum atau chusus diselenggarakan dan dipimpin oleh Dewan Pimpinan Tjabang ; diadakan 6 bulan sekali dan dikundjungi oleh utusan² jang dipilih oleh Konferensi Anak Tjabang.

Dalam keadaan luar biasa konferensi Tjabang dapat dipertjepat atau ditunda atas permintaan lebih dari separo djumlah Anak Tjabang.dan tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Putusan² Konferensi Tjabang harus disjahkan lebih dulu oleh Dewan Pimpinan Tjabang sebelum dilaksanakan.

Bab X

ANAK TJABANG

Pasal 52 :

Anak Tjabang *Gerwani* berkewadjiban memimpin dan mengkoordinasi kegiatan perdjoangan *Gerwani* didaerah Ketjamatan atau Kota ketjil.

Anak Tjabang adalah sjah djika sedikit-dikitnja mempunjai 2 ranting.

Pasal 53 :

Konferensi anak Tjabang adalah kekuasaan tertinggi dari organisasi *Gerwani* didaerah Ketjamatan atau kota ketjil ; diadakan tiap 6 bulan sekali, diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Anak Tjabang dan dikundjungi oleh utusan² jang dipilih oleh rapat anggota Ranting.

Konferensi Anak Tjabang adalah sjah, djika dikundjungi oleh utusan² jang mewakili lebih separo dari djumlah Ranting. Dan tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah jang hadlir.

Pasal 54 :

Djumlah utusan dan penindjau untuk konferensi Anak Tjabang serta tjara mengatur pemilihannja ditentukan oleh pimpinan Anak Tjabang.

Kewadjiban dan kekuasaan konferensi Anak Tjabang ialah :

a. Menerima, mendiskusikan dan mensjahkan laporan pimpinan Anak Tjabang.
b. Membitjarakan penglaksanaan putusan² Kongres Tjabang dan badan² Pimpinan lainnja, disesuaikan dengan keadaan daerahnja.
d. Memilih utusan² untuk konferensi Tjabang.
e. Memilih dan menetapkan anggota Pimpinan Anak Tjabang.

Pasal 55 :

Pimpinan Anak Tjabang melaksanakan kekuasaan konferensi Anak Tjabang diantara dua Konferensi Anak Tjabang.

Sidang Pimpinan Anak Tjabang diadakan 2 minggu sekali. Sidang adalah sjah djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota Pimpinan Anak Tjabang dan tiap putusan adalah sjah, djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

Pasal 56 :

Hak dan kewadjiban Pimpinan Anak Tjabang ialah :

a. Mendjalankan putusan² Dewan Pimpinan Tjabang, Kongres Tjabang, Konferensi Anak Tjabang, dan badan² Pimpinan Atasan lainnja.
b. Mengkoordinasi dan memimpin kegiatan Ranting², serta menjempurnakan djalannja organisasi.
c. Menjusun laporan periodik untuk Dewan Pimpinan Tjabang.
d. Menjiapkan laporan untuk konferensi Anak Tjabang dan menjelenggarakan konferensi-konferensi Anak Tjabang.

Pasal 57 :

Pimpinan Anak Tjabang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Kepala² Bagian menurut keperluan daerahnja.

Ketua merangkap mendjadi Ketua Konferensi Anak Tjabang.

Bab XI

RANTING

Pasal 58 :

Organisasi basis *Gerwani* jalah Ranting *Gerwani* jang diadakan menurut tempat tinggal atau tempat kerdja. Dalam suatu Desa (kelurahan), pabrik, tambang, perusahaan atau kantor dimana terdapat 5 atau lebih anggota *Gerwani*, diorganisasi satu Ranting *Gerwani*. Kalau disitu terdapat kurang dari 5 anggota *Gerwani*, anggota² tersebut harus menggabungkan diri dalam Ranting *Gerwani* jang terdekat.

Ranting *Gerwani* harus disjahkan oleh Dewan Pimpinan Tjabang.

Pasal 59 :

Didalam Ranting *Gerwani* dimana terdapat banjak anggota harus dibentuk kelompok-kelompok jang terdiri dari sedikit-dikitnja 5 orang menurut tempat tinggal atau tempat pekerdjaan. Masing² kelompok memilih seorang Kepala Kelompok dan kalau perlu seorang wakil Kepala.

Disatu Daerah tempat tinggal atau tempat kerdja dimana terdapat anggota *Gerwani* lebih dari 100, bisa dibentuk Ranting besar *Gerwani*.

Dibawah Ranting besar *Gerwani* ada anak² Ranting *Gerwani*, jang diorganisasi menurut lingkungan tempat tinggal atau lingkungan tempat kerdja.

Ranting besar *Gerwani* mempunjai kedudukan jang sama seperti Ranting biasa dari *Gerwani*.

Pasal 60 :

Kewadjiban² Ranting *Gerwani* adalah sebagai berikut :

a. Mendjalankan propaganda dan pekerdjaan mengorganisasi dikalangan massa wanita untuk mendjelaskan pendirian *Gerwani* dan putusan² organisasi *Gerwani* jang lebih tinggi.
b. Mengorganisasi massa wanita untuk memetjahkan masalah² mereka sendiri.
c. Menarik anggota baru, mengumpulkan uang pangkal, mengumpulkan uang iuran *Gerwani*, mendidik anggota *Gerwani* dan mengorganisasi peladjaran² mereka.

Pasal 61 :

a. Rapat anggota Ranting adalah kekuasaan tertinggi dalam daerah Ranting ; diadakan sedikitnja 3 bulan sekali atau atas putusan Dewan Pimpinan Ranting dan dikundjungi oleh segenap anggota dan bukan anggota sebagai penundjau ; ketentuan mengenai penundjau ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Ranting.
b. Rapat anggota adalah sjah djika dikundjungi oleh lebih dari separo djumlah anggota ; dan tiap putusan adalah sjah djika disetudjui oleh lebih dari separo djumlah suara jang hadlir.

c. Rapat anggota memilih Dewan Pimpinan Ranting untuk melakukan pekerdjaan harian dan terdiri dari seorang Ketua, Sekretaris, dan seorang kepala bagian.
d. Dewan Pimpinan Ranting dipilih untuk waktu 6 bulan sampai 1 tahun.
e. Dewan Pimpinan Ranting Besar dipilih oleh Konferensi Ranting Besar jang dihadliri oleh utusan² dari Dewan Pimpinan Anak² Ranting untuk waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

Bab XII

PERBENDAHARAAN

Pasal 62 :

Perbendaharaan *Gerwani* didapat dari :
a. Uang pangkal jang berdjumlah 1 rupiah
b. Uang iuran sebesar Rp. 0,25
c. Bantuan sukarela dari anggota
d. Hasil² dari usaha produktif
e. Penjokong² tetap (donateurs)
f. Pendapat² lainnja jang sjah dan tidak mengikat

Pasal 63 :

Dewan Pimpinan Daerah mendapat 90% dari pendapatan uang Pangkal, iuran dan pendapat² lainnja setiap bulannja untuk keperluan² kas Dewan Pimpinan Daerah, Dewan Pimpinan Tjabang, Dewan Pimpinan Anak Tjabang dan Dewan Pimpinan Ranting, keperluan keuangan untuk Dewan Pimp. Tjb., Dewan Pimp. anak Tjabang, Dewan Pimp. Ranting, diatur oleh Dewan Pimpinan Daerah.

Sisa jang 10% dikirim oleh Dewan Pimpinan Daerah ke Dewan Pimpinan Pusat.

Bab XIII

LAIN-LAIN

Pasal 64 :

Ketentuan² jang belum masuk dalam peraturan Dasar akan diatur dan ditempatkan dalam Peraturan² chusus dan Tata Tertib, jang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Harian.

Disjahkan oleh Kongres Gerwis Ke-II
di Djakarta pada tanggal 25-31-III-'54

RESOLUSI[2]

1. Mengenai undang[2] Perkawinan

Setelah mengadakan pertukar-fikiran jang mendalam mengenai nasib wanita dalam perkawinan pada waktu sekarang ini, — misalnja pertjeraian sewenang-wenang jang mengakibatkan telantarnja penghidupan anak-anak, perkawinan anak-anak, kawin-paksa dsb. menjatakan :

Menderak kepada Pemerintah segera dikeluarkannja Undang[2] Perkawinan jang demokratis dan berlaku untuk seluruh Indonesia — jang pada prinsipnja mendjamin persamaan hak sepenuhnja antara wanita dan laki-laki mengenai soal perkawinan, pertjeraian dan hubungan dengan keluarga dan anak.

Selandjutnja Kongres menjerukan dan mengadjak semua wanita untuk bersama-sama memperdjoangkan Undang[2] Perkawinan tsb. sebagai salah satu bagian dari penghargaan terhadap hak-hak wanita.

2. Mengenai Pemilihan Umum

Setelah mengadakan pertukaran-fikiran mengenai Pemilihan Umum, — menjatakan sambutannja jang hangat terhadap ketegasan Program Kabinet Ali-Wongso jang akan melaksanakan pemilihan umum pada tahun 1955 jad.

Seterusnja Kongres berpendapat, bahwa masalah Pemilihan Umum adalah masalah jang sangat penting bagi Rakjat Indonesia karena merupakan suatu langkah jang tepat bagi pembentukan Dewan Perwakilan Rakjat dan Konstituante jang demokratis.

Berdasarkan hal-hal tsb. diatas, maka Kongres menjatakan sbb. :

1. Membenarkan sikap GERWANI bahwa sebagai massa organisasi tidak turut serta mentjalonkan Wakil-wakilnja untuk mendjaga persatuan organisasi.

2. Membenarkan pendirian GERWANI untuk aktif mengambil bagian dalam pembentukan Panitya[2] Penjelenggara Pemilihan Umum di Pusat dan Daerah[3].

Mengingat pentingnja Pemilihan Umum tersebut, maka Kongres menjerukan dan mengadjak anggota-anggota chususnja, kaum wanita Indonesia umumnja untuk mengambil bagian jang aktif dalam Pemilihan Umum jad. setjara sungguh-sungguh dengan djalan mendaftarkan diri sebagai pemilih dan mempergunakan hak-pilihnja untuk memilih tjalon-tjalon Partai[2] dan golongan-golongan demokratis jang benar-benar sanggup memperdjoangkan kepentingan wanita, anak-anak dan rakjat umumnja.

3. Mengenai Hak-hak Demokrasi

Setelah mempersoalkan dengan mendalam tindakan-tindakan pembatasan hak-hak demokrasi —, menjatakan sbb.:

1. Adanja larangan-larangan demonstrasi, kesukaran-kesukaran mendapatkan persetudjuan dalam mengadakan rapat-rapat, permintaan daftar-daftar anggota dan riwajat hidup para pimpinan organisasi massa, — dihadlirinja rapat-rapat intern organisasi oleh pihak D.P.K.N. dll. jang terdjadi diberbagai daerah, — adalah bertentangan dengan Undang² sementara R.I. jang mendjamin hak-hak demokrasi bagi segenap warga negara.

2. Kedjadian-kedjadian jang sekarang masih berdjalan jaitu adanja penahanan-penahanan dan hukuman-hukuman terhadap para aktivis-aktivis organisasi buruh jang mendjalankan aksi-aksi membela nasib kaum buruh/kaum tani merupakan tindakan-tindakan jang memberi keuntungan bagi kaum modal besar asing.

Mengingat akan hal-hal tersebut diatas maka Kongres Gerwis ke-II memutuskan:

1. Memprotes keras terhadap tindakan-tindakan jang didjalankan oleh alat-alat pemerintah di daerah-daerah tersebut jang merupakan antjaman terhadap hak-hak demokrasi.

2. Mengharap kebidjaksanaan Pemerintah Pusat untuk mengambil tindakan terhadap alat-alatnja, sesuai dengan politik Pemerintah Kabinet Ali-Wongso jang pada dasarnja mempunjai program untuk mengembangkan hak-hak demokrasi.

4. Mengenai Gangguan-gangguan Keamanan

Setelah mengikuti laporan-laporan Tjabang² bahwa sampai kini didaerah-daerah masih meradjalela gangguan-gangguan keamanan dalam bentuk perampokan-perampokan dan pembunuhan-pembunuhan jang dilakukan oleh gerombolan-gerombolan teror DI — TII dll.

Gangguan-gangguan keamanan tsb. sangat menggelisahkan kehidupan kaum wanita dan Rakjat Indonesia umumnja karena menimbulkan penderitaan-penderitaan jang amat berat, misalnja: pengungsian-pengungsian, kehilangan harta-benda serta mata-pentjaharian keluarga, terlantarnja pendidikan anak-anak, bertambahnja djumlah pengangguran.

Mengingat hal-hal tersebut, maka KONGRES GERWIS KE-II jang diadakan di Djakarta menjatakan sbb.:

1. Menjambut dengan hangat tindakan Pemerintah jang tegas terhadap komplotan-komplotan Belanda anti-Republik jang bersarang di Indonesia dan njata-njata telah mempunjai hubungan dengan DI-TII dsb. jang melakukan teror terhadap Rakjat.

2. Mengharap seterusnja agar Pemerintah tidak ragu-ragu dalam mendjalankan penggulungan komplotan Belanda anti-Republik tsb. serta pembasmian terus-menerus terhadap gerombolan-gerombolan DI-TII jang sangat merugikan kehidupan Rakjat Indonesia.

5. Mengenai pertjobaan Bom Zat Air

Setelah mempersoalkan aktiviteit kaum wanita dalam gerakan membela perdamaian dan menentang persiapan perang jang sekarang ini sedang giat dilakukan diberbagai negeri, menjatakan sbb.:

aktiviteit kaum wanita dalam gerakan membela perdamaian dan menentang persiapan perang jang sekarang ini sedang giat dilakukan diberbagai negeri, menjatakan sbb.:

Kaum Ibu dan wanita Indonesia dengan penuh kechawatiran dan kegelisahan mengikuti peristiwa-peristiwa dan berita-berita tentang pertjobaan bom zat air.

Pertjobaan ini ternjata telah mengakibatkan lukanja nelajan-nelajan Djepang jang sedang mentjari ikan dilautan Pasifik karena terkena bahan radio aktif akibat pertjobaan bom zat air tersebut.

Kedjadian ini sekali lagi memperingatkan pada setiap orang pentjinta perdamaian, bahwa sekarang ini sedang giat dilakukan persiapan-persiapan perang baru. Djuga kenjataan ini menundjukkan, bahwa kemadjuan tehnik dalam negara-negara tertentu tidak dipergunakan untuk peradaban dan kesedjahteraan kemanusiaan, tetapi sebaliknja untuk menghantjurkannja setjara besar-besaran.

KONGRES menjerukan kepada para sardjana ilmu pengetahuan, sardjana-sardjana hukum, doktor-doktor, sasterawan, seniman dan semua kaum Ibu dan wanita untuk bersama-sama mentjiptakan kekuatan perdamaian jang besar guna menjelamatkan kemanusiaan dari bahaja jang mengerikan.

6. Protes terhadap PBB jang akan mengeluarkan wakil² GWDS dalam Komisi hak² Wanita dalam Dewan Sosial Ekonomi dari PBB.

Setelah mendengar pendjelasan utusan Gabungan Wanita Demokratis Sedunia, bahwa Persatuan Bangsa-bangsa berusaha akan mengeluarkan GWDS dari Komisi Hak² Wanita dalam Dewan Sosial Ekonomi dari PBB, disebabkan aktivitet² GWDS tentang pengiriman Komisi penjelidikan ke Korea dan menentang perang kuman karena sikap GWDS dalam membela hak² wanita dan anak² terutama dinegara-negara djadjahan dan setengah djadjahhan jang selalu dianggap bertentangan dengan keputusan² komisi tsb., kaum wanita Indonesia mengikuti dengan sangat gelisah terhadap tindakan² PBB tsb. jang makin lama makin djauh meninggalkan piagam PBB.

Dengan akan dikeluarkannja wakil² GWDS dari keanggotaan tsb., berarti kaum wanita seluruh dunia akan kehilangan hak suaranja dan ini adalah suatu penghinaan jang besar dan suatu diskriminasi jang terang-terangan terhadap kaum wanita.

Terhadap tindakan Komisi PBB itu, kongres menjatakan protes sekeras-kerasnja dan menuntut tetapnja keanggotaan GWDS dalam Komisi Hak² Wanita dalam Dewan Sosial Ekonomi dari PBB.

7. Tentang Konsolidasi Organisasi.

Menarik pengalaman² bekerdja selama 2 tahun dalam aktivitet organisasi jang telah dinjatakan dalam laporan umum P.B. Gerwis, maka terdapat beberapa kelemahan² jang perlu diperbaiki untuk suksesnja pekerdjaan dihari-hari jang akan datang.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka kongres Gerwis setelah mempersoalkan masalah² itu dengan mendalam, memutuskan untuk mengadakan konsolidasi organisasi dengan djalan :

1. menjelenggarakan pendidikan kader jang praktis untuk aktivis² organisasi. (2½ djuta) sampai kongres jad.
2. mengusahakan perluasan keanggotaan dengan djumlah 30 × lipat keanggotaan sekarang.
3. memperbaiki administrasi.
4. mengintensivir keuangan dengan memperbesar keradjinan untuk penarikan iuran dan lain² usaha jang produktif.
5. meluaskan penerangan untuk populärisasi langkah² perdjoangan sehari-hari, dengan adanja penerbitan madjalah dan lain-lain lektuur bagi kesedaran anggota.

Semua usaha tersebut perlu dikerdjakan dengan setjara berrentjana dan hal ini sangat berguna bagi perkembangan Gerwani dalam mentjapai tjita² menudju kemerdekaan nasional jang penuh, pembelaan hak² wanita, kebahagiaan anak-anak dan perdamaian.

Kongres berseru kepada segenap anggota² dan aktivis² organisasi untuk mempertinggi pengetahuan, memperbaiki tjara kerdja kolektif dan mengatasi segala kesulitan-kesulitan dengan militansi jang besar.

8. KERDJA-SAMA

KONGRES GERWIS KE-II, jang dilangsungkan pada tanggal 25 — 31 Maret 1954 di Djakarta, jang dikundjungi oleh 349 utusan², penindjau dan tamau² jang mewakili ber-djuta² massa wanita buruh, tani, kaum Ibu dan wanita muda, — setelah ber-sama² membitjarakan keadaan dan penghidupan se-hari² kaum wanita Indonesia, — merasakan dengan sungguh² perlunja mempererat kerdja-sama antara berbagai organisasi wanita — dengan tidak memandang perbedaan politik, kepertjajaan agama atau kedudukannja dalam masjarakat.

Kerdja-sama ini selandjutnja merupakan usaha jang njata kearah persatuan jang luas dari kaum wanita Indonesia dalam aksi² bersama membela hak² wanita dan kebahagiaan anak² — sebagai sumbangan terhadap perdjoangan untuk mentjapai Indonesia jang merdeka-penuh.

Tuntutan² berikut ini adalah kepentingan jang vital bagi sebagian besar kaum wanita, dan karenanja perlu segera dilaksanakan sesuai dengan hak² mereka jang sudah diakui dalam Undang² :

1. Segera dikeluarkannja Undang² Perkawinan jang demokratis berlaku untuk seluruh Indonesia — jang mendjamin persamaan hak² wanita dan laki² dalam soal perkawinan, pertjeraian, hak-waris, hubungan keluarga dan perlindungan terhadap Ibu dan anak.
2. Ditambahnja anggaran-belandja untuk kesehatan untuk memungkinkan pembangunan klinik² bersalin, konsultasi² biro Ibu dan anak, balai² pengobatan dan memperbanjak djumlah bidan agar dengan demikian mendjamin kesedjahteraan Ibu dan anak² baik di kota² maupun di desa².
3. Ditambahnja anggaran-belandja untuk pendidikan — untuk memungkinkan pembangunan rumah² sekolah baru, dan lebih-lebih mempergiat pembrantasan buta-huruf.
4. Adanja djaminan sosial bagi semua wanita jang bekerdja sebagai pelaksanaan Undang² Kerdja 1948 dan Peraturan² Pemerintah jang melindungi semua wanita jang bekerdja.
5. Supaja Pemerintah benar² melakukan politik bebas jang mentjegah timbulnja perang dunia baru sebagai djaminan untuk kemerdekaan jang penuh bagi Indonesia.

Djakarta, 31 Maret 1954

PRESIDIUM

KONGRES GERWIS KE-II

MEMORANDUM

GABUNGAN WANITA DEMOKRATIS SEDUNIA (W.I.D.F.) ingin meminta perhatian dari Sidang ke-8 Komisi Kedudukan Wanita akan pertemuan di Kopenhagen (Denmark) pada bulan Djuni 1953 jalah KONGRES WANITA SEDUNIA jang mendiskusikan keadaan wanita disemua negeri dan menerima suatu „Deklarasi Hak² Wanita" — jang mentjerminkan kepentingan vital dari wanita diseluruh dunia.

Kongres Kopenhagen adalah pgrwakilan jang sewadjarnja dari wanita diseluruh pelosok dunia: 1.990 delegasi, tamu-tamu dan penindjau-penindjau dari 70 negara² dari semua continent — 26 negara-negara di Eropa, 19 negara-negara di Amerika, 17 negara-negara di Asia, 3 negara-negara dari Australia dan Pasifik dan 5 di Afrika mengambil bagian dalam pertimbangan Kongres.

Bagian terbesar dari delegasi telah dipilih melalui rapat-rapat penting dari wanita, dan mewakili golongan-golongan sosial dan djabatan jang bermatjam-matjam sekali. Pekerdja-pekerdja industri, tani, pekerdja-pekerdja kantor, guru-guru, sardjana-sardjana tehnik, sardjana-sardjana hukum, dokter-dokter, wanita-wanita pengusaha (business women), managers dan wanita² rumah tangga berkumpul bersama-sama selama 5 hari.

500 diantara mereka adalah Ibu dengan beberapa anak, 30 adalah anggota-anggota parlemen atau Menteri-Menteri dari berbagai negeri, termasuk Mrs. Annie Mascerene — anggota parlemen India, Mrs. Sylvi Killikki Kilpi dari Finlandia, Mrs. Nao-Nakato dari parlemen Djepang, Mrs. Maria Maddalena Rossi, anggota Parlemen Italia dan djuga perseorangan terkemuka dalam aktiviteitnja membela hak-hak wanita, Mrs. Jessie Street wakil dari Australia pada Sindang-Sidang jang lampau dari Komisi Kedudukan Wanita, Mrs. Tahira Mazhar dari Pakistan, Mrs. Ceza Nabaraoui dari Mesir, Mrs. Monica Whately — pemimpin dari „Six Point Group" satu organisasi wanita di Inggris, Mrs. Andree Marty Copgras seorang djurnalis Perantjis dan masih banjak lagi.

Diantara mereka jang ikut ke Kongres terdapat wanita-wanita dari berbagai kepertjajaan: Protestant, Katolik, Islam, Brahma dan berbagai pandangan politik: sosial-demokrat, sosialis, komunis, radikal, liberal dsb.

Pengikut-pengikut Kongres dari negara-negara termasuk anggota dari berbagai organisasi wanita nasional dan internasional seperti misalnja: Perkumpulan Koperasi Wanita Internasional, Perserikatan Internasional untuk Hak² sama dan pertanggungan-djawab sama, Liga Internasional untuk perdamaian dan kemerdekaan, Dewan Dunia dari Perserikatan Wanita Muda Kristen, Federasi Wanita Australia, Federasi Wanita Djepang jang meliputi 36 bermatjam-matjam organisasi dsb. Sebagian besar anggota-anggota delegasi negara-negara itu meliputi wakil-wakil dari bermatjam-matjam Sarekat-Buruh.

Pengikut-pengikut dalam Kongres menundjukkan dalam pidato-pidatonja, jang di-dasarkan pada kejakinan-akan kenjataan-kenjataan dan bermatjam-matjam tjontoh,

bahwa sekalipun berdjuta-djuta wanita — melalui pekerdjaannja —, mentjiptakan nilai-nilai kebendaan dan kedjiwaan untuk kemanusiaan, — mereka adalah korban diskriminasi di banjak negeri mengenai hak-haknja dalam lapangan ekonomi, politik dan civil dan di daerah² trusteeship dan daerah² tergantung hak-hak mereka sangat terbatas, — dan malahan — seringkali tidak mempunjai hak apa-apa.

Dibanjak negeri, wanita jang bekerdja menerima upah lebih rendah dari laki-laki untuk pekerdjaan jang sama; seringkali hak-hak wanita jang sudah kawin diantjam: wanita adalah jang pertama-tama dipetjat dan pertama-tama jang memperbesar pengangguran. Berdjuta-djuta wanita tidak mendapat gadji selama tjuti baik sebelum atau sesudah melahirkan anak, tidak ada djumlah penitipan-baji atau penitipan-kanak² jang mentjukupi.

Hak-hak wanita untuk pendidikan umum dan pendidikan djabatan seringkali terbatas: mereka tidak memiliki hak civil jang sama dengan laki-laki, dan hak mereka untuk menduduki djabatan-djabatan administrasi dan civil terbatas.

Kongres dengan rasa chawatir memperhatikan bahwa persiapan perang terus-menerus mengakibatkan djeleknja keadaan ekonomi rakjat jang bekerdja dan membikin penghidupan wanita mendjadi lebih berat.

Dalam Deklarasi Hak² wanita jang diterima dengan suara bulat dalam Kongres, — tuntutan-tuntutan pokok dibawah ini telah diformulasi jang timbul dari keadaan wanita pada waktu sekarang.

„Hak-hak berikut ini harus diakui bagi semua wanita, dengan tidak memandang warnanja, kebangsaannja dan kedudukannja dalam masjarakat:

- Hak untuk bekerdja.
- Hak untuk memilih setjara bebas djabatan atau usaha.
- Hak untuk memasuki semua djabatan-djabatan administratif dan djabatan-djabatan umum, kemungkinan jang sama untuk promosi dalam semua lapang pekerdjaan.
- Upah sama untuk pekerdjaan jang sama.
- Hak sama untuk mendapat djaminan sosial.
- Hak sama untuk mendapat perlindungan Pemerintah terhadap Ibu dan Anak.
- Tjuti sebelum dan sesudah melahirkan dengan upah penuh, — adanja rumah-rumah bersalin jang tjukup, klinik-klinik kesedjahteraan Ibu dan anak, penitipan baji dan penitipan kanak-kanak, baik dikota-kota maupun diluar kota atau dipusat-pusat industri.
- Pemberian hak sama baik kepada pekerdja-pekerdja industri maupun pekerdja-pekerdja tani mengenai upahnja, tindakan-tindakan djaminan dalam pekerdjaannja dan perlindungan terhadap Ibu dan anak.
- Hak bagi wanita tani untuk memiliki tanah dan hasil buminja.
- Hak untuk pendidikan jang penuh dan pendidikan keachlian.
- Hak untuk memilih dan dipilih dalam semua badan-badan pemerintahan dengan tiada batas-batas dan diskriminasi.
- Hak sama jang njata dengan laki-laki mengenai hak-milik, perkawinan dan anak².
- Hak untuk berkumpul dan melakukan aktiviteit seluas-luasnja untuk organisasi-organisasi wanita demokratis dan hak untuk turut serta dalam organisasi lainnja.

Hak-hak ini seharusnja didjamin dalam Undang² dan mentjiptakan sjarat-sjarat jang diperlukan untuk pelaksanaannja.

Djuga sangat penting untuk meningkatkan standard hidup jang umum dari Rakjat. untuk meluaskan perumahan dan mengadakan djaminan-djaminan sosial.

Langkah-langkah ini mungkin dilakukan dengan djalan mengurangi beaja-beaja perang, dan dipergunakan untuk keperluan hidup dan rumah tangga jang bahagia dalam dunia dimana perdamaian terdjamin.

Deklarasi Hak² wanita ini jang menjatakan keinginan jang sesungguhnja dan harapan dari berdjuta-djuta wanita dan kaum Ibu diseluruh dunia telah disambut dengan enthusiasme dimana-mana.

Dibanjak negeri, kampanje untuk menjokong Deklarasi ini sedang dilakukan. Dalam rapat-rapat besar atau ketjil dan dalam pertemuan-pertemuan atau konferensi-konferensi nasional, wanita dengan suara bulat menjetudjui Deklarasi ini ; tanda-tangan mereka kumpulkan, dan petisi-petisi serta delegasi-delegasi telah dikirim pada Pemerintah jang menuntut supaja Deklarasi itu dilaksanakan.

Sekalipun ada piagam PBB dan keputusan-keputusan dari sidang umum jang menganggap perlunja memberikan hak sama untuk wanita dan laki-laki, — adalah mengetjewakan sekali kenjataannja, bahwa hingga sekarang ini tidak satupun dari andjuran-andjuran mengenai masalah prinsip dari persamaan itu jang dikerdjakan dalam tingkat internasional.

Dengan demikian, Komisi Kedudukan Wanita tidak dapat mengabaikan begitu sadja tuntutan berdjuta-djuta wanita dan harus sungguh-sungguh menjokong Deklarasi ini.

GABUNGAN WANITA DEMOKRATIS SEDUNIA (W.I.D.F.) atas nama 140 djuta wanita dari 66 negara. — dengan sungguh-sungguh minta pada pengundjung-pengundjung Sidang ke-8 dari Komisi, Wakil² bangsa² — anggota dari PBB untuk mendiskusikan sebagai satu hal jang urgent, fasal-fasal dari Deklarasi Hak² Wanita jang sesuai dengan atjara jang achirnja diterima untuk Sidang ke-8 dari Komisi Kedudukan Wanita dari PBB. terutama : hak untuk mendjamin pekerdjaan. upah sama untuk pekerdjaan sama, terbukanja setiap djabatan administrasi dan djabatan umum, kesempatan jang sama untuk perkembangan dalam segala lapang pekerdjaan, hak dari wanita tani untuk memiliki tanah dan menikmati hasilnja, hak sama untuk djaminan sosial, hak untuk mendapat perlindungan pemerintah bagi Ibu dan anak, pemberian hak politik jang sama kepada wanita dan laki-laki djuga didaerah-daerah trusteeship dan daerah-daerah tergantung.

Kita djuga minta agar semua masalah-masalah lainnja jang ditjantumkan dalam Deklarasi mendapat perhatian, agar dengan demikian dapat diadakan pertimbangan-pertimbangan apabila program keputusan Sidang ke-8 dari Komisi dikerdjakan.

★

Tjatatan penindjauan

A. Kolopova, Tatiana Gorinova dan Katherina Schwiljeva (Sovjet Uni) Ric Lips (Nederland) dan Allison Dicky (Australia) tanggal 5 April berada di *Solo*. Mereka mengadakan penindjauan dibeberapa objek al. di perusahaan batik, perkebunan Batudjamus dan perusahaan teh Kemuning.

Djuga mereka berkundjung kemakam pahlawan, kemudian mengundjungi museum konservatori, dan rehabilitasi centrum.

Hari Saptu tanggal 6 April mereka menudju *Jogja* dan selama 4 hari berada disini mereka mengundjungi daerah Gunung Kidul, keradjinan perak di Kotagede, Universiteit Negeri Gadjah Mada dan beberapa objek lainnja.

Pada tanggal 13 April perdjalanan diteruskan ke *Djawa Timur*. Sebelum perdjalanan dimulai, terlebih dulu dilakukan perpisahan digedung Wei Kung She, Jogja.

Kemudian semua menudju kesetasiun Tugu, dari mana para tamu itu dengan kereta api meninggalkan kota Jogja.

Madiun. Disetiap stasiun besar kereta api berhenti sebentar. Setiap waktu kereta api berhenti, para tamu dan pengikutnja menengok keluar. Halaman stasiun penuh manusia. Njanjian disertai teriak seru ramai dan lambaian karangan bunga.

Ngandjuk. Ratusan manusia menunggu. Kepala stasiun melontjat masuk kereta. Atas nama penduduk ia minta dengan sangat supaja para tamu sudi keluar sebentar. Rakjat ingin menjampaikan sekedar isi hatinja jang dinjatakan dalam sebuah tanda mata jang sederhana.

Kertosono dan Modjokerto. Djuga disini tamu² disambut oleh ratusan rakjat.

Surabaja Gubeng. Bukan ratusan tetapi ribuan rakjat laki² dan wanita jang berdujun² menjambut. Objek² jang ditindjau di Surabaja adalah di pabrik² Gelas, rokok dan sabun, fakultet Kedokteran, rumah sakit Simpang, SGKP dan rumah rakjat jang terlantar di Dupak Bangunredjo.

Tanggal 19 April, penindjauan terachir dilakukan ke *Bandung*. Kedatangannja di setasiun Bandung dengan kereta api pagi dari Djakarta disambut oleh ratusan wanita dan banjak djuga dari berbagai organisasi peladjar, buruh dan perseorangan.

Tamu² tersebut dengan melalui barisan penjambut jang mengutjapkan kata² selamat datang membalas sambutan² dengan hangat. Mereka kembali dengan naik mobil sambil menindjau beberapa daerah perkebunan didaerah Tjiandjur.

KETERANGAN GAMBAR DEPAN

Dari atas kebawah :

No. 1 — Anggota Panitya Penjelenggara Sdr. Sri Tohir dan Kartinah. Dibelakang PB Jama dan tamu².

No. 2 kiri — Waktu pemberian tanda penghargaan. Mereka jang menerima berdjadjar berdiri didepan podium.

kanan — Pemandangan selama Kongres. Para utusan dari 143 tjabang.

No. 3 — Presidium jang memimpin Kongres. Gilirannja djatuh pada sdr. Asijah.

No. 4 kiri — Selama kongres berdjalan, para utusan jang membawa anak, dapat menitipkannja diruang Kesehatan.

kanan — Anggota Verifikasi Komisi sedang giat bekerdja.

Selamat berkongres :

LIU PING
Djl. Angke 115/5 Djakarta-Kota.

SOEDARSONO SBKP Tjab.
Djl. Katedral 2 Djakarta.

AKID
Sarbumami Tjb. Djakarta.

Indonesia Promoting Corporation

General Importers - Exporters & Comm. Agents

CABLE ADDRESS: PROMOTOR DJAKARTA
18 PASAR PISANG — PHONE KOTA
P.O.-BOX 1051. DJAKARTA INDONESIA

BANKERS :
BANK NEGARA
BANK OF CHINA
NED. TRADING SOCIETY
O.C.B.C.